

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH
PADA BANK SYARIAH
(KAJIAN PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

ELIDAWATI
NIM. 150603005

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Elidawati
NIM : 150603005
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2020
Yang Menyatakan,



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Nilai Syariah Terhadap Minat Untuk Menjadi
Nasabah Bank Syariah
(Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:

Elidawati

NIM. 150603005

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

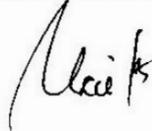
Pembimbing II

Dr. Azharsyah, SE, Ak, M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Evy Iskandar, SE, M.Si, Ak, CA, CPAI
NIDN. 2014026901

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevy Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Elidawati
NIM. 150603005

Dengan Judul:

**PENGARUH FAKTOR PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH PADA BANK
SYARIAH**

(Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry).

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan
Syariah.

Pada Hari/Tanggal: Senin, 13 Januari 2020
18 Jumadil Awal 1441 H
Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPAI
NIDN. 2014026901

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muhammad Xasbi Yusuf, MA
NIP. 197504052001121003

Akmal Riza, SE., M. Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 19640314 1992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elidawati
NIM : 150603005
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : elidawatiwati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Ipsi yang berjudul

Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : Senin 13 Januari 2020

Mengetahui,

Penulis

Elidawati
NIM. 150603005

Pembimbing I

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122003011003

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPAI
NIDN. 2014026901

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penuisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menerima saran, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Nevy Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Ibu Ayumiati, SE.,M.Si sebagai sekretaris

jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Azharsyah, SE.,Ak.,M.S.O.M sebagai dosen Pembimbing I yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi saran dan juga solusi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan Bapak Evy Iskandar, SE.,M.,Si.,Ak.,Ca.,CPAI sebagai dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberi saran juga solusi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA selaku penguji I dan Bapak Akmal Riza, SE., M. Si selaku penguji II yang telah menguji dan memberikan saran maupun arahan kepada penulis pada saat sidang.
6. Dr. Azharsyah, SE.,Ak.,M.S.O.M sebagai dosen Penasehat Akademik
7. Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dosen-dosen di jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk orang yang paling istimewa yaitu kedua orang tua penulis yakni Ibunda Sarah dan

Ayahanda Husaini yang telah menjadi orang tua terhebat sejagat raya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta do'a yang tentu takkan pernah bisa terbalaskan.

9. Kepada adik-adik tersayang M. Husein, Sahri Ramadhan, dan Nurbaiti dan seluruh keluarga yang selama ini selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dari Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada sahabat tercinta (Ema Yunita, Ulfa Putri Azlia, dan Dina Kurniati) yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, semangat dan juga motivasi kepada peneliti.
12. Kepada sahabat Teristimewa yang selalu ada (Yessi Syafriani, Yulianda mawaddah, Rahma Jayanti dan Rike Arami Rezeki), dan seluruh teman-teman DSG yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 13 Januari 2020
Peneliti,

Elidawati

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor:158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauLa*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يقول : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *Ta Marbutah* (ة) hidup

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. *Ta Marbutah* (ة) mati

Ta Marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Elidawati
NIM : 150603005
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry)
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE.,Ak.,M.S.O.M
Pembimbing II : Evy Iskandar, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPAI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan dan religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah mulai dari angkatan 2015 hingga 2018. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 100 responden. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah dengan hasil t hitung sebesar $5,567 > 1,984$ dengan nilai signifikan $0,000$. Sedangkan untuk variabel religiusitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Adapun untuk variabel pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh secara signifikan hal ini dibuktikan dengan melakukan uji F ($F_{hitung} = 16,627 > F_{tabel} = 3,090$) dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Minat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KEASLIAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Bank Syariah	12
2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah.....	12
2.1.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	14
2.1.3 Landasan Hukum Bank Syariah.....	16
2.1.4 Fungsi Bank Syariah.....	18
2.1.5 Karakteristik Bank Syariah.....	21
2.1.6 Tujuan Perbankan Syariah.....	22
2.1.7 Fungsi Utama Bank Syariah.....	23
2.2 Minat.....	25
2.2.1 Pengertian Minat.....	25
2.2.2 Macam-Macam Minat	27
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	28
2.2.4 Indikator Minat	30
2.2.5 Minat Menjadi Nasabah.....	31
2.3 Pengetahuan.....	33

2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	39
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	42
2.4 Religiusitas	42
2.4.1 Pengertian Religiusitas	42
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas ..	44
2.4.3 Dimensi Religiusitas.....	46
2.5 Penelitian Terdahulu.....	52
2.6 Kerangka Berpikir	62
2.7 Hipotesis Penelitian	63

BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Jenis Penelitian	64
3.2 Populasi dan Sampel.....	65
3.2.1 Populasi	65
3.2.2 Sampel	66
3.3 Sumber dan Jenis Data	67
3.3.1 Data Primer.....	76
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.4.1 Metode Angket (Kuesioner).....	69
3.5 Variabel Penelitian	69
3.5.1 Variabel Bebas (Independen)	69
3.5.2 Variabel Terikat (Dependen).....	69
3.6 Skala Pengukuran.....	70
3.7 Uji Validitas Sampel.....	72
3.8 Uji Reliabelitas	72
3.9 Uji Asumsi Klasik	73
3.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
3.11 Pengujian Hipotesis.....	75
3.11.1 Uji t (t-test)	75
3.11.2 Uji F (F-test)	76
3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry	78
4.1.1 Visi	81
4.1.2 Misi	81
4.2 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	82

4.3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	84
4.3.1 Visi.....	84
4.3.2 Misi	84
4.3.3 Tujuan	86
4.4 Program Studi Perbankan Syariah.....	88
4.4.1 Visi.....	47
4.4.2 Misi	47
4.4.3 Tujuan	48
4.5 Perkembangan Mahasiswa Perbankan Syariah	48
4.6 Karakteristik Responden.....	88
4.7 Uji Validitas.....	89
4.8 Uji Reliabelitas	90
4.9 Uji Asumsi Klasik	96
4.9.1 Uji Normalitas	96
4.9.2 Uji Multikolinearitas.....	97
4.9.3 Uji Heteroskedastisitas	97
4.10 Uji Regresi Linier Berganda.....	98
4.11 Uji Hipotesis	102
4.11.1 Uji t (t-test)	102
4.11.2 Uji F (F-test)	103
4.11.3 Uji Determinasi R ²	104
4.12 Pembahasan	106
4.12.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah	106
4.12.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Aspek-Aspek yang Terdapat Dalam Minat Beli ...	17
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1	PP Plot	53
Gambar 4.2	Scattlerplots	56

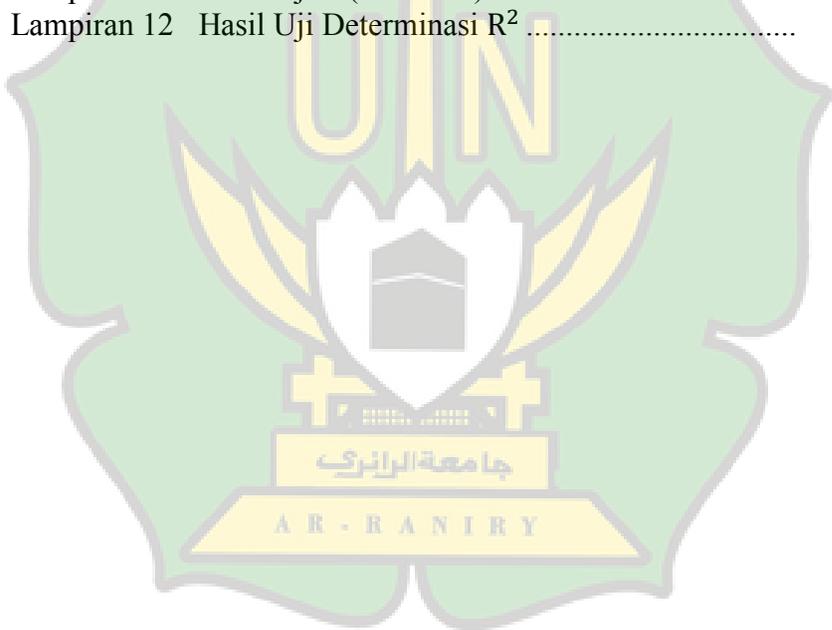


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Awal Pengamatan Peneliti	4
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional...	8
Tabel 2.2	Penelitian Terduhulu.....	32
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa	37
Tabel 3.2	Operasional Variabel	39
Tabel 3.3	Skala Likert	41
Tabel 4.1	Daftar Mata Kuliah Mahasiswa Perbankan Syariah	49
Tabel 4.2	Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3	Angkatan.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabelitas	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.10	Hasil Uji T (Parsial).....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Simultan)	59
Tabel 4.12	Hasil Uji DeterminasiR ²	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	112
Lampiran 2	Jawaban Responden	121
Lampiran 3	Karakteristik Responden	123
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas	124
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabelitas	126
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas	127
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas	129
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	130
Lampiran 9	Hasil Uji Linier Berganda	131
Lampiran 10	Hasil Uji T (Parsial)	132
Lampiran 11	Hasil Uji F (Simultan)	133
Lampiran 12	Hasil Uji Determinasi R ²	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah dalam istilah Internasional dikenal “*Islamic Banking*” atau perbankan tanpa riba (bunga). Istilah perbankan tidak lepas dari asal-usul sistem perbankan syariah yang awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang menginginkan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dewasa ini perbankan syariah di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini terbukti dengan munculnya bank syariah di setiap daerah bahkan bank konvensional juga banyak yang melakukan konversi ke bank syariah (Istiqomah, 2015).

Perbankan syariah atau Perbankan Islam menganut perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum Islam). Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau disebut dengan kata lain yaitu riba. Hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga, yang intinya mengharamkan bunga bank yang terdapat unsur-unsur riba. Larangan pemungutan riba yang menjadi ciri utama bank syariah pun ternyata memiliki akar pada ajaran-ajaran agama non Islam. Pelarangan pemungutan riba seperti terdapat dalam Al-Qur’an QS. Al-Baqarah ayat 275-276 (Ananggadipa dkk, 2013).

Didalam agama Islam, dianjurkan kepada pemeluknya untuk memantapkan keseimbangan antara berbelanja dan menyimpan, dituntut untuk bersikap ekonomis atau seimbangan dalam cara mengatur perbelanjaan. Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima tabungan. Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipergunakan dengan itu (UU No. 10 Tahun 1998). Menabung di bank syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan ajaran yang diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil dan dengan sistem ini masyarakat akan tertarik untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah (Maghfiroh, 2018).

Mayoritas masyarakat Indonesia berpenduduk Muslim yaitu sekitar 209 juta jiwa (Sumber: debat pilpres, 2019) dari 267 juta jiwa (KPPN Bappenas, 2018).

Hal ini memberikan peluang yang besar¹ bagi Indonesia untuk menjadi salah satu Negara yang dapat mengembangkan Bank Syariah. *Market share* bank syariah di Indonesia pada awal Tahun 2019 hanya mencapai 5,97% (Alinea.id 30 April 2019). *Market share* atau pangsa pasar adalah bagian pasar yang dikuasai

oleh suatu perusahaan, atau persentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu. Jika suatu perusahaan dengan market share 5,97%, maka dapat diartikan jika penjualan total produk-produk sejenis dalam periode tertentu adalah 1000 unit, maka perusahaan tersebut melalui produknya akan memperoleh penjualan sebesar 200 unit. Dengan market share yang kurang dari 6% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal Indonesia memiliki masyarakat dengan penduduk muslim terbesar di dunia (Maghfiroh, 2018).

Minat seseorang dalam menabung di bank syariah bisa muncul daridalam diri sendiri ataupun lingkungan sosial. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Menurut Crow dalam Abdul Rauf (2011) ada tiga faktor utama pembentuk minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif social, dan faktor emosional. Faktor dari dalam diri seseorang merupakan keinginan seseorang yang muncul karena kebutuhan fisik yang harus dipenuhi, jika seseorang menabung di bank syariah karena ia butuh dan menganggap hal itu penting maka ia akan mengerjakannya. Faktor motif social yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya, jika lingkungan seseorang memiliki minat menabung di bank syariah baik, maka akan mempengaruhi diri seseorang untuk menabung di bank syariah. Sedangkan faktor emosional yaitu minat yang erat

hubungannya dengan perasaan atau emosi dimana keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minatan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada.

Mahasiswa perbankan syariah adalah mahasiswa yang mengikuti program studi perbankan syariah di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Mahasiswa perbankan syariah mempelajari tentang perbankan dari hal yang umum hingga kepada hal yang khusus. Mahasiswa perbankan syariah akan mendapatkan pengetahuan melalui bernagi mata kuliah yang terdapat pada program studinya. Pengetahuan mahasiswa tersebut dapat dinilai dengan melihat bagaimana mereka menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari perkuliahan ke dalam praktik kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mahasiswa terhadap suatu lembaga keuangan bisa didapatkan dari mana saja seperti dari dosen, buku, majalah, internet, karya ilmiah dan lainnya.

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga menjadi faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank syariah. Masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat untuk menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui (Asri,

2017). Pengetahuan yang dimaksud Adawiyah (2010:193) adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah) serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Munculnya bank syariah adalah karena dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, dimana agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi (Antonio, 1999). Maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap mempengaruhi masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Menurut Glock & Stark dalam Ancok (2011), mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, ritualistic, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda. Bisa jadi, hal yang menyebabkan rendahnya nasabah yang menabung di bank syariah itu karena mayoritas umat muslim di Indonesia tingkat religiusitasnya rendah, lain halnya jika religiusitas seseorang itu tinggi, tentu akan komitmen dalam menjalankan syariah agama secara totalitas termasuk dalam aktivitas ekonomi yaitu akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah mahasiswa yang mengkaji ilmu-ilmu tentang perbankan syariah di bangku kuliah, para mahasiswa ini diharapkan mampu menjadi praktisi perbankan syariah yang mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk mengimbangi perkembangan bank syariah, sehingga bank syariah dapat tetap hidup dan berkembang lebih pesat lagi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap 20 mahasiswa perbankan syariah untuk melihat perbandingan atas pemakaian jasa tabungan pada perbankan syariah. Peneliti masih menemukan mahasiswa FEBI yang masih menggunakan jasa tabungan pada bank konvensional. Peneliti mengambil mahasiswa perbankan syariah karena mahasiswa ini mempunyai pengetahuan yang kompeten tentang bank syariah dan memiliki pengetahuan agama atau mengetahui tentang nilai-nilai syariah.

Berikut adalah data awal mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Awal Pengamatan Peneliti

No	Angkatan	Bank Syariah		Bank Konvensional	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1.	2015	-	4	1	-
2.	2016	-	3	2	-
3.	2017	-	5	-	-
4.	2018	-	3		2

Sumber: peneliti, 2019

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 100% mahasiswa prodi perbankan syariah masih terdapat 25% mahasiswa yang menggunakan jasa dari bank konvensional, dan 75% nya sudah menggunakan jasa bank syariah. Sebagai mahasiswa yang sudah belajar tentang perbankan dan mengetahui hukum-hukum dalam bermuamalah, sudah sepantasnya semua mahasiswa tersebut menggunakan bank syariah dalam menabung tetapi, masih ada 25% dari mereka yang menggunakan bank konvensional.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah yaitu faktor pengetahuan dan religiusitas, dimana pengetahuan tersebut adalah pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa pada bangku kuliah, sedangkan religiusitas adalah pemahaman mahasiswa terhadap nilai keislaman seperti diharamkannya riba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erma Ardhiyanti (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Febi di IAIN Salatiga. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Ninuk Arifah (2018) menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan juga berpengaruh terhadap keputusan menabung di BTM Boyolali. Sedangkan penelitian oleh Taufiqurrahman (2014) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah, pengetahuan lokasi serta pengetahuan produk-produk perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri memilih perbankan syariah. Dari penelitian terdahulu tentang

pengaruh faktor pengetahuan tersebut, maka penelitian akan mengambil kesimpulan sementara yaitu faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

Penelitian terkait faktor religiusitas yang telah diteliti oleh Rahayu Istiqomah (2015) menjelaskan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah yaitu faktor syariah, produk, promosi serta pelayanan. Penelitian yang dilakukan oleh Anangadipa dkk (2015) menyimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih menabung pada bank syariah. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sayyidatul Maghfiroh (2018) menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan pendapatan dan lingkungan social berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada santri mahasiswi Darush Shalihah. Dapat disimpulkan pula pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor syariah berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank sayariah. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sebagai objek yang akan diteliti untuk

membandingkan apakah akan terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait “Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh faktor religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh faktor pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan dan religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan serta pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk menjadi bahan acuan atau sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang melakukan penelitian pada bidang kajian yang sama.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis menguraikan sistematika pembahasan supaya satu bab dengan bab yang berikutnya saling berkesinambungan yang mana tersusun menjadi 5 bab, yaitu terdiri dari:

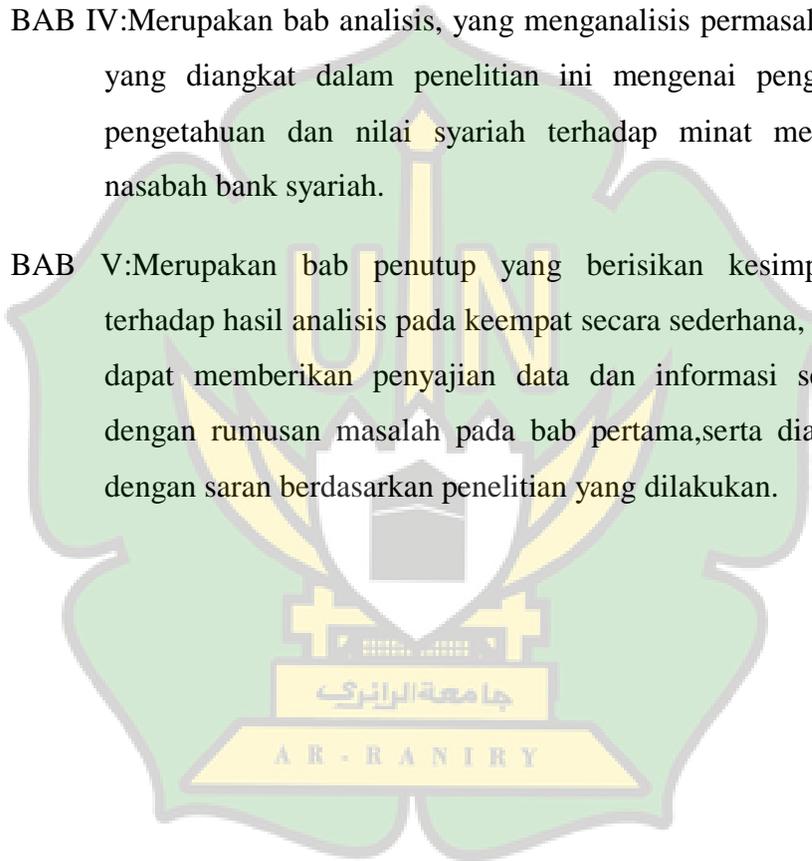
BAB I: Merupakan pendahuluan latar belakang masalah, yaitu membahas tentang masalah- masalah yang terjadi, apa penyebab masalah tersebut bisa muncul, mengungkapkan isu-isu dalam masalah tersebut, mengungkapkan fakta-fakta yang ada, mengungkapkan nilai guna untuk apa masalah dipecahkan, dan memiliki tingkat kesukaran berkenaan dengan pemecahan masalahnya atau masih langka atau jarang orang meneliti masalah tersebut.

BAB II: Merupakan landasan teori, temuan, penelitian yang terkait, model penelitian atau kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III:Merupakan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini yang berisikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, wawancara dan analisis data dan lain-lain.

BAB IV:Merupakan bab analisis, yang menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan nilai syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

BAB V:Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan terhadap hasil analisis pada keempat secara sederhana, yang dapat memberikan penyajian data dan informasi sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama,serta diakhiri dengan saran berdasarkan penelitian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan amandan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (Soemitra, 2009: 62). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran peredaran uang.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Al-Hadist Rasulullah SAW (Ismail, 2017:29).

Dalam perkembangannya mulai muncul berbagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip perbankan dengan

berlandaskan prinsip syariah, yang dalam prakteknya mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam Fiqih Muamalah yang bisa membedakan kegiatan usahanya dengan kegiatan perbankan konvensional. Menurut Sudarsono (2008:27) pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Kelahiran bank berbasis syariah di Indonesia diawali dengan disahkannya UU No.7/1992. Selama kurun waktu 20 tahun sejak diberlakukannya UU tersebut, pelaku bank berbasis syariah di Indonesia terus bertambah. Fungsi intermediasi perbankan terus berjalan dengan baik dengan FDR di atas 100% pembiayaan produktif (modal kerja dan investasi) terus meningkat melebihi 70% dan total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah.

Menurut Heri Sudarsono (2003:18) kata bank berasal dari kata *Banque* dalam bahasa Prancis. Pada umumnya yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya (Istiqomah, 2015). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam

lalu lintas pembayaran peredaran uang. Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut UU No.10 Tahun 1998 yang telah di revisi menjadi UU Perbankan No.21 Tahun 2008 mendefinisikan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang pengoperasiannya dengan prinsip syariah dan sistem bagi hasil (Uniyanti, 2018). Adapun visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai prinsip syariah, memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan Islam (Wirduyaningsih, dkk: 2005:15).

2.1.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Menurut pandangan Islam, bunga merupakan riba yang diharamkan. Oleh karena itu, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman. Dana masyarakat yang berupa titipan dan investasi yang baru haruslah digunakan untuk kegiatan usaha untuk mendapatkan hasil atau pendapatan. Selain itu, penyaluran dilakukan untuk pembiayaan kepada usaha yang halal dan menguntungkan. Aspek operasional

bank konvensional, dana masyarakat yang berupa simpanan bunganya harus dibayar pada saat jatuh tempo (Sudarsono, 2008). Berikut ini adalah perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional:

Tabel.2.1
Perbedaan Bank Syariah Dan Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	Tidak mempertimbangkan investasi halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan.
<i>Return</i> yang dibayar atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	<i>Return</i> , yang baik yang dibayar kepada nasabah penyimpanan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
Perjanjian dibuat adalah bentuk akad yang sesuai dengan syariah islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif.
Operasional, tidak hanya untuk keuntungan, tetapi juga Tabel 2.1 Lanjutan off-interest, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Operasi perbankan hanya
Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	Hubungan yang dimaksud antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur.
Dewan pengawas bank syariah terdiri dari BI, Bapepam, Komisar, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas bank konvensional terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisar.
Penyelesaian sengketa diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

Sumber: Lianda, 2019

2.1.3 Landasan Hukum Bank Syariah

Pengakuan bank syariah secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya Undang-Undang No.17 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No.10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No.3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Bank syariah dan bank muamalat serta bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang undang dimaksud, kemudian dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank indonesia. Adapun perumusan beberapa garis hukum yaitu sebagai berikut:

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit dan atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

3. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersembahkan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
4. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*).

Selain itu, perlu dikemukakan bahwa dalam pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No.3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menjelaskan: (1) bank Indonesia dapat memberikan kredit atau

pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lam 90 (sembilan puluh) hari kepada Bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek bank yang bersangkutan, dan (2) pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.

2.1.4 Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari waqaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola waqaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi waqaf (*waqif*).

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu: (1) fungsi manajer investasi; (2) fungsi investor; (3) fungsi sosial; (4) fungsi jasa

keuangan. Keempat fungsi tersebut akan dibahas secara detail sebagai berikut (Yaya, 2014:48).

1) Fungsi manajer investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dalam hal dan tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

2) Fungsi investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (murabahah, salam, dan intis'na), akad investasi (mudharabah dan musyarakah), akad sewa-menyewa (ijarah dan dan ijarah munthahiyah bittamlik), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

3) Fungsi sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infaq, Sadaqah dan Waqaf (ZISWAF) dan instrumen qardul hasan. Instrumen ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya. Instrume Qardul hasan berfungsi menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria hala serta dana infaq dan sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi. Selanjutnya dan qardul hasan disalurkan untuk (1) pengadaan atau perbaikan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat (terutama bagi dana yang berasal dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal); (2) sumbangan atau hibah kepada yang berhak; dan (3) pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan ekonomi lemah, tetapi memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

4) Fungsi jasa keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapat keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

2.1.5 Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah yaitu sebagai berikut:

1. Penghapusan riba
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
3. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi pada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.

6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Oleh karena itu, secara struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan kepada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari dewan komisaris serta direksi dan memiliki dewan pengawas syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.

2.1.6 Tujuan Perbankan Syariah

Menurut Kazarian didalam bukunya yang berjudul *Handbook Of Islamic Banking* (Kazarian, 1993: 51), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instrumens*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Menurut Kazarian, bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif di dalam proses perkembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam. Tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada

memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim (Sjahdeini, 2014:32).

2.1.7 Fungsi Utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah (Ismail, 2017:39).

1. Penghimpunan dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah. Al-wadiah adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua (bank) menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. Al-mudharabah merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan shahibul maal dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan mudharib, yang mana pihak mudharib dapat

memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh shahibul maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.

2. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

3. Pelayanan jasa bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*,

inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat (*interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan. Minat merupakan kesadaran atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya, yaitu minat harus dipandang sebagai suatu kesadaran karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Fazira, 2019).

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau

biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya atau kebutuhan dan dana yang dimiliki.

Menurut Djaali (2007:121), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Arifin, 2017). Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan (Saraswati, 2016). Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keinginan atau rasa ingin yang tinggi dalam diri seseorang untuk mengetahui atau rasa ingin memiliki sesuatu.

2.2.2 Macam-Macam Minat

Menurut Shaleh dan Wahab (2004), minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:
 - 1) *Expressed interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - 2) *Manifest interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - 3) *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.

- 4) *Inventoried interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa minat terdiri dari tiga macam, yaitu: minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya, dan minat berdasarkan cara mengungkapkan.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu minat intristik dan minat ekstristik. Minat intristik yaitu bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan tanpa pengaruh sikap dari luar, sedangkan minat ekstristik yaitu faktor yang timbul atau berasal dari luar, lingkungan dan sebagainya. Mahmud (2010) menyebutkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kesehatan.
2. Faktor motif sosial, timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan di mana mereka berada.
3. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Adapun menurut Sukmadinata (2010), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang diketahui dari yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan orang lain, media masa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2010)

2. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

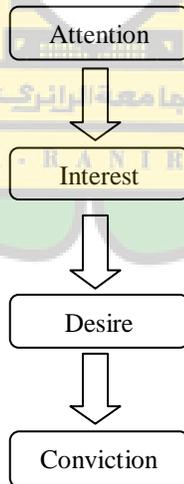
3. Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang juga disebabkan oleh faktor sosial ekonomi di mana kondisi ekonomi dalam keluarga banyak menentukan kehidupan dan karir anak, serta faktor lingkungan seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik sehingga menyebabkan timbulnya minat tersebut (Fazira, 2019).

2.2.4 Indikator Minat

Kotler (2005:78) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli, merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Menurut Lucas dan Britt (2003:101) mengatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli

1) Perhatian (*Attention*)

adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).

2) Ketertarikan (*Interest*)

Setelah adanya perhatian, maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen

3) Keinginan (*Desire*)

Berlanjut pada perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut

4) Keyakinan (*Conviction*)

Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

2.2.5 Minat Menjadi Nasabah

Minat menjadi nasabah dalam hal ini diasumsikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam siap mengkonsumsi. Menurut Dwityanti (2008), minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Suatu produk dapat dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah diputuskan untuk dibeli. Keputusan untuk membeli dipengaruhi oleh nilai produk yang dievaluasi. Bila manfaat yang dirasakan lebih besar dibandingkan pengorbanan untuk mendapatkannya maka dorongan untuk membeli akan semakin tinggi. Sebaliknya, bila manfaatnya lebih kecil dibandingkan

pengorbanannya, maka biasanya pembeli akan menolak untuk membeli dan pada umumnya beralih mengevaluasi produk lain yang sejenis.

Pada kebanyakan orang, perilaku pembelian konsumen sering kali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luardirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian diproses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan pembeli. Karakteristik pribadi konsumen yang dipergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk membeli.

Minat beli konsumen didefinisikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk membeli barang dan jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Minat beli juga didefinisikan sebagai kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian (Jushermi, 2009). Minat menjadi nasabah dalam penelitian ini diartikan kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah benar-benar dilaksanakan. Indikator minat menjadi nasabah meliputi perhatian, ketertarikan, keinginan dan perhatian.

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Notoatmodjo (2007: 144), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu, dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah di alami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Mubarak, 2007). Pengetahuan dalam Bahasa Inggris disebut *knowledge* yang secara umum dapat diartikan sebagai suatu pemahaman (*understanding*) atau sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang (Setyosari, 2013:2). Sedangkan menurut Sopiah (2013:43) pengetahuan adalah informasi yang disimpan di dalam ingatan. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang berkenaan dengan hal yang dikenali.

Pengetahuan dalam Islam adalah himpunan pengetahuan manusia yang dikumpulkan melalui proses pengkajian dan dapat dinalar atau diterima oleh akal. Dalam pemikiran sekuler, pengetahuan mempunyai tiga karakteristik yaitu: objektif, netral

dan bebas nilai. Sedangkan dalam pemikiran Islam tidak boleh bebas nilai baik nilai lokal maupun nilai universal. Sumber pemikiran dalam Islam ada dua yaitu akal dan wahyu, keduanya tidak boleh dipertentangkan. Pengetahuan yang bersumber dari wahyu Allah bersifat abadi dan tingkat kebenarannya mutlak. Sedangkan pengetahuan yang bersumber dari akal pikiran manusia bersifat perolehan dan tingkat kebenarannya relative (Wahyuddin, 2009: 87). Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan syariah, maka diperlukan beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau merugikan. Adapun perintah untuk kita memperluas pengetahuan terdapat dala Qs. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Kandungan dari ayat tersebut yaitu setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia dan hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga sebab Allah juga akan memudahkan kita baik di dunia dan di akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanyaberilmu saja, Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati hamba-Nya.

Pengetahuan dibagi menjadi tiga bidang umum yaitu pengetahuan produk (*product knowledge*) yang meliputi kesadaran dan kategori dalam merk produk, terminology produk, serta atribut dan ciri produk. Menurut Notoatmodjo (2003:33) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:

- 1) Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

- 2) Memahami

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atas materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

3) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lainnya.

4) Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi dan masih berkaitan satu sama lain

5) Sintesis

Sintetis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru.

6) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek.

Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Untuk kepentingan pemasaran pengetahuan konsumen terbagi menjadi menjadi tiga macam yaitu:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, termonoligi produk, atribut atau fitur produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atribut atau produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Pengetahuan produk dibagi dalam tiga jenis, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Seorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan karakteristik atau ciri atribut dari produk tersebut. Atribut suatu produk dibedakan kedalam atribut fisik atau atribut abstrak. Atribut fisik menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen. Dalam bank syariah suatu produk akan dikemas dalam berbagai prinsip sesuai syariah.

2) Pengetahuan pembelian

Menurut Engel, Blackwell, dan miniard, pengetahuan terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut. Perilaku pembeli menurut Peter dan Olson memiliki urutan *Store contact*, *produk contact*, dan *transaction*. *Store contact*, konsumen akan mencari outlet, pergi ke outlet, dan memasuki outlet. Pada *product contact*, konsumen akan mencari lokasi produk, mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction*, konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya. Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberi informasi kepada konsumen dimana konsumen akan membeli produk tersebut.

3) Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk.

Pengetahuan pemakaian suatu produk penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik (Sumarwan, 2011: 158).

Seseorang mendapatkan sebuah fakta dan informasi baru dengan menggunakan pengetahuan yang merupakan suatu faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan adalah penginderaan manusia atau “tahu” seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Manusia mendapatkan ilmu pengetahuan dengan berbagai cara yaitu menyelesaikan masalah dan berfikir kritis (Potter dan Perry, 2005).

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempegaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1. Faktor internal meliputi:.....

a. Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaanya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik, pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran. Oleh sebab itu, pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu (Notoatmodjo, 2010).

c. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya, semakin pendidikan yang kurang, akan semakin menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011).

d. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Nursalam, 2011).

e. Jenis kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

2. Faktor eksternal meliputi:

a. Informasi

Informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

b. Lingkungan

Hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (Notoatmodjo, 2010).

c. Sosial budaya

Semakin tinggi pendidikan dan status sosial seseorang, maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula.

2.4 Religiusitas

2.4.1 Pengertian Religiusitas

Agama adalah satu sistem yang kompleks dari kepercayaan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan (Mala, 2012). Berdasarkan pada istilah agama inilah muncul istilah religiusitas. Dalam psikologi, konsep ini sering disebut sebagai religiusitas, hal ini perlu kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman, sedangkan religiusitas lebih pada aspek lubuk hati dan personalisasi dari kelembagaan tersebut.

Religiusitas adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut. Syariah tidak hanya berbicara tentang ibadah, tetapi juga membahas tentang muamalah (Satrio dan Siswantoro ,2016). Menurut bahasa muamalah berasal dari kata *amala, yu"amilu, mu"amalatan* yang artinya saling berbuat., saling bertindak dan saling mengamalkan.

Menurut Muzakkir (2013) religiusitas adalah sikap keberagaman seseorang atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan agama. Religiusitas menurut Islam dapat diketahui melalui beberapa aspek aspek keyakinan terhadap ajaran agama (akidah), aspek ketaatan terhadap ajaran agama (syariah atau ibadah), aspek penghayatan terhadap ajarana agama (ihsan), aspek pengetahuan

terhadap ajaran agama (ilmu), dan aspek pelaksanaan terhadap ajaran agama dalam kehidupan sosial (muamalah yang dipandu akhlak al-karimah).

Menurut Ghufron dan Risnawita (2010: 168) agama menunjukkan pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Ghufron dan Risnawita menjelaskan lagi bahwa tingkat keterikatan individu terhadap agamanya merupakan bagian dari religiusitas. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasi ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya.

Religiusitas adalah konsep multi dimensi yang meliputi keimanan atau kepercayaan dan perilaku yang didasarkan pada pikiran dan perbuatan seseorang. Kepercayaan atau keimanan merupakan langkah pertama dalam menumbuhkan perubahan pada kepribadian. Aspek pengalaman keagamaan melibatkan unsur emosi, perasaan, intuisi, dan pandangan dalam beragama. Aspek pengalaman keagamaan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman dan peribadatan. Perasaan-perasaan atau pengalaman keagamaan yang selalu muncul dalam diri seseorang menyebabkan adanya kontrol terhadap internal dalam dirinya sehingga dapat mencegah terjadinya perilaku-perilaku menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain (Wahyuni, 2009).

Perspektif Islam tentang religiusitas dijelaskan dalam QS.

Al-Baqarah: 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: “*hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu*”.

Maksud utama dari ayat-ayat al-Qur’an diturunkan ialah untuk menggugah kesadaran tinggi yang ada pada manusia tentang hubungannya yang serba kompleks dengan Tuhan dan alam semesta. Kesadaran yang tinggi pada manusia bermula dari pengetahuan tentang sang Pencipta dan alam semesta. Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas dalam penelitian ini adalah penghayatan dan pengalaman individu terhadap keyakinannya yang kemudian diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (1995:34) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan dari orang

tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat: a). Kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, b). Kebutuhan akan cinta kasih, c). Kebutuhan untuk memperoleh harga diri, d). Kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Faktor intelektual ini berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan,

kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran serta berbagai tekanan sosial dan faktor intelegualitas.

James Redfield menjelaskan pengertian keberagaman dalam bukunya yang diartikan pengarahan manusia agar tingkah lakunya sesuai dengan perasaan tentang adanya hubungan antara jiwanya dan jiwa yang tersembunyi, yang diakui kekuasaannya atas dirinya dan atas sekalian alam, dan dia rela merasa berhubungan seperti itu.

2.4.3 Dimensi Religiusitas

Dimensi dalam religiusitas menurut Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso (2011), mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengalaman (konsekuensial):

1. Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi keyakinan adalah dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkai kepercayaan dimana para penganut diharapkan taat. Walaupun demikian isi dan

ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi sering kali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama (Ancok & Suroso, 2011:77). Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi atau Rasul, kitab-kitab Allah, Surga dan Neraka, serta Qada dan Qadar (Ancok & Suroso, 2011:80).

2. Dimensi praktik agama dan ritualistic.

Dimensi praktik agama yaitu dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas 2 kelas penting yaitu: a). Ritual, yaitu tindakan keagamaan formal atau praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya. Misalnya, dalam agama Islam sebagian dari pengharapan ritual itu diwujudkan dalam ibadah sholat, haji, berdo'a dan sebagainya. b). Ketaatan, ketaatan bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan yang penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan

persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi. Dimensi praktik agama dapat disejajarkan dengan syariah. Dalam dimensi ini menunjukkan bahwa seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang telah dianjurkan oleh agamanya. Dalam islam, dimensi praktik agama menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca al-qur'an, do'a, dzikir, ibadah qurban, i'tiqah di masjid saat bulan puasa, dan sebagainya (Ancok & Suroso, 2011:80).

3. Dimensi pengalaman atau eksperiential.

Dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengetahui kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi sensasi yang dialami seseorang atau masyarakat yang melihat komunikasi walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transidental. Dalam dimensi pengalaman menunjukkan seberapa tingkatan

muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu-individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam islam, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanah, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam, dan sebagainya (Ancok & Suroso, 2011:81).

4. Dimensi pengetahuan agama dan intelektual.

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di kitab suci maupun yang lainnya, paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi (Ancok & Suroso, 2011:78). Dimensi ini dalam islam meliputi pengetahuan tentang Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan dalam Islam.

5. Dimensi konsekuensi.

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari, walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas masa. Konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen atau semata-mata berasal dari agama (Ancok & Suroso, 2011:78). Dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya yang sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi religiusitas meliputi keyakinan, praktek agama, penghayatan, pengetahuan agama, pengalaman dan konsekuensi. Konsep dimensi ini mempunyai kesesuaian dengan Islam walaupun tidak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama dapat di sejajarkan dengan syariah dan dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Kelima dimensi ini saling berkaitan satu sama lain dalam memahami religiusitas dan cukup relevan dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap serta dapat diterapkan dalam

sistem agama Islam untuk diuji cobakan dalam rangka menyoroti lebih jauh kondisi keagamaan.

Keterkaitan dimensi religiusitas terhadap minat menabung dan menjadi nasabah pada suatu bank:

1. Dimensi keyakinan di mana saat seseorang sudah menganut agama dan mengetahui apa saja yang diperbolehkan dan dilarang oleh agamanya. Jika seseorang mengetahui bahwa menabung dianjurkan dalam Islam maka orang tersebut akan melaksanakan hal yang dianjurkan.
2. Dimensi praktek agama dimana seseorang memenuhi kewajibannya yang sudah diatur dalam agamanya dari segi apapun termasuk muamalah. Orang yang menganut dimensi ini akan bermuamalah dengan cara mengikuti aturan-aturan sebagaimana yang telah tercantum dalam al-Qur'an. Misalnya seseorang menabung dan bertransaksi di bank syariah dan otomatis orang tersebut susah memenuhi kewajibannya bertransaksi secara hukum Islam.
3. Dimensi pengalaman dimana seseorang pernah mengalami atau merasakan sesuatu hal. Misalnya jika seseorang berbuat dosa maka dia akan merasakan bahwa doa-doanya susah dikabulkan. Begitupun jika seseorang hamba melanggar peraturan yang telah dibuat oleh Allah. Jika Allah mengatakan bahwa menabung dengan sistem riba tidak diperbolehkan maka seorang hamba tidak boleh

melakukannya karena itu akan memudharatkan orang tersebut dan orang lain baik di dunia maupun di akhirat.

4. Dimensi pengetahuan agama dimana seseorang yang termotivasi karena ajaran agamanya. Misalnya seorang nasabah akan termotivasi menjadi nasabah bank syariah karena adanya ayat-ayat yang melarang bunga atau riba.
5. Dimensi pengalaman dimana seseorang mulai memahami nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya seseorang yang sudah mengetahui tentang bank syariah dan kemudian dia akan bergabung dan menjadi nasabah bank tersebut.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian terhadap minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Taufiqurrahman (2014) terkait pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji persial menunjukkan untuk variabel pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap bank syariah, variabel pengetahuan lokasi perbankan syariah tidak

berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah, variabel pengetahuan tentang prinsip-prinsip perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah dan untuk variabel pengetahuan produk-produk perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah. Dan untuk uji F menunjukkan bahwa model berpengaruh positif signifikan yaitu minat pelajar dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan tentang perbankan syariah, pengetahuan prinsip-prinsip perbankan syariah dan pengetahuan produk-produk perbankan syariah.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ananggadipa, dkk (2015) terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah (mahasiswa) dalam memilih menabung pada bank syariah. Dalam penelitian ini data yang telah didapatkan melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 responden diolah menggunakan SPSS dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, religiulitas, produk, reputasi, dan pelayanan di bank syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, meskipun tidak signifikan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variable pengetahuan dan religiulitasnya serta objek

yang akan diteliti yaitu mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian.

3. Penelitian oleh Faisal (2015) terkait Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 88 responden yang dipilih dengan menggunakan metode *proporionate stratified random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel religiusitas dan variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan pada variabel pengetahuan dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.
4. Penelitian Istiqomah (2015) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah STAIN Salatiga untuk menjadi nasabah di bank syariah dengan menggunakan data yang terdistribusi normal dan tidak terdapat multikolinieritas menghasilkan bahwa nilai syariah memiliki pengaruh dan keterkaitan terhadap keputusan menjadi nasabah. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 87 mahasiswa perbankan syariah yang diambil dari beberapa kelas semester. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan kesimpulan yaitu 1) nilai syariah memiliki pengaruh dan keterkaitan positif terhadap keputusan menjadi nasabah. 2) produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. 3) promosi memiliki pengaruh dan keterkaitan positif dengan keputusan menjadi nasabah. 4) pelayanan memiliki pengaruh yang paling signifikan dan keterkaitan positif dengan keputusan menjadi nasabah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel nilai syariah, metode yang akan digunakan yaitu metode kuantitatif serta objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

5. Penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Arifah (2018) terkait pengaruh pengetahuan, kepercayaan, dan sikap anggota terhadap keputusan menabung di BTM (studi kasus di BTM Ampela Boyolali). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel random sederhana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda, Uji asumsi klasik, Uji ketepatan model, dan Uji t (Uji Hipotesis). Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan berdasarkan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti variabel pengetahuan (X1), dan sikap (X3) berpengaruh terhadap keputusan menabung di BTM Syamil Ampela Boyolali (Y), sedangkan variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di BTM Syamil Ampela Boyolali (Y). Adapun persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pada variabel pengetahuannya dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian.

6. Penelitian oleh Nurngaeni (2018) terkait pengaruh pengetahuan dan persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan aplikasi Mixrosoft Exsel dan SPSS 16 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 53,9% sedangkan

sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

7. Penelitian oleh Maghfiroh (2018) terkait pengaruh religiulitas, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren Darush Shalihat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dari santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan kesimpulan berupa (1) religiulitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan sebesar $0,279 > 0,05$. (2) pendapatan berpengaruh terhadap menabung di bank syariah $0,025 < 0,05$ (3) lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah $0,001 < 0,05$ (4) religiulitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel religiulitas.

Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

8. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lianda (2019) terkait pengaruh pemahaman mahasiswa tentang produk tabungan dan kualitas pelayanan bank terhadap minat menabung pada bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderating (studi pada mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Ar-Raniry angkatan 2015). Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga dipilih sebanyak 70 responden. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah MRA (*Moderated Regresion Analysis*) dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang produk tabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Sedangkan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan $0,101 > 0,05$. Kemudian, religiusitas dikaitkan dengan pemahaman mahasiswa tentang produk tabungan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan yaitu 0,000. Selanjutnya, religiusitas dikaitkan dengan kualitas pelayanan bank juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikan 0,000.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Metode Penelitian	Hasil
1.	Taufiqurrahman (2014)		Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji persial menunjukkan untuk variabel pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap bank syariah, variabel pengetahuan lokasi perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah.
2.	Anangadipa,dkk (2015).		Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka menghasilkan bahwa faktor-faktor seperti religius, produk, reputasi, dan pelayanan pada bank syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah meskipun tidak signifikan.
3.	Mustari Faisal (2015)		Hasil dari penelitian ini adalah religiusitas dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan pada variabel

Tabel 2.2 lanjutan

		pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa UMY untuk menjadi nasabah di bank syariah.
4.	Rahayu Istiqomah (2015)	Dari hasil penelitian, mendapatkan hasil bahwa faktor syariah, produk, promosi dan pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah
5.	Ninuk Arifah (2018)	Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung di BTM, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung, dan sikap anggota berpengaruh terhadap minat menabung di BTM.
6.	Nurngaeni (2018)	Hasil dari penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.
7.	Sayyidatul Maghfiroh (2018).	Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap

Tabel 2.2 lanjutan

		minat menabung di bank syariah, Sedangkan pendapatan dan lingkungan social berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswa Darush Shalihah.
8.	Lianda (2019)	Berdasarkan hasil pengujian, 1) pemahaman mahasiswa tentang produk bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah. 2) hasil pengujian kualitas pelayanan bank tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah. 3) hasil pengujian religiusitas dikaitkan dengan pemahaman mahasiswa terhadap produk tabungan berpengaruh signifikan, 4) dan hasil pengujian religiusitas dikaitkan dengan kualitas pelayanan bank berpengaruh secara signifikan.

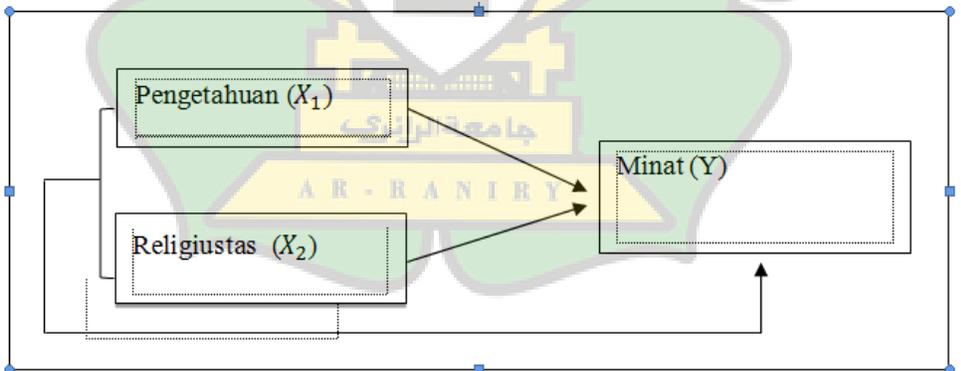
Sumber: Peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat variabel pengetahuan yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah, juga pada variabel religiusitas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

menjadi nasabah pada bank syariah. Adapun beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, lokasi penelitian dan juga beberapa variabel yang berbeda.

2.6 Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti masalah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka perfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2014:88). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa keputusan menjadi mahasiswa untuk menjadi nasabah yaitu dipengaruhi oleh dua variabel yaitu pengetahuan dan religiusitas. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka berpikir
Sumber : Peneliti (2019)

Keterangan :

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Religiusitas

Y : Minat Menjadi Nasabah

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*”, yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” artinya “kebenaran”. Jadi, hipotesis secara etimologis artinya kebenaran yang masih diragukan. Menurut Boedi dan Beni (2014: 187) hipotesis merupakan semacam dugaan sementara yang mengandung pertanyaan-pertanyaan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Oleh karena itu hipotesis dibuat berdasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis-hipotesis tersebut. Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diuji kebenarannya secara empiris adalah sebagai berikut:

H_{a1} = Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

H_{a2} = Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

H_{a3} = pengetahuan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) atau yang disebut juga sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian (Supardi, 2005:34). Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry untuk menjadi nasabah bank syariah. Mahasiswa perbankan syariah dianggap lebih mempunyai pengetahuan yang lebih banyak mengenai perbankan syariah dan diharapkan responnya terhadap perbankan syariah positif.

Adapun metode yang dilakukan adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan sebagai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:13).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Peneliti dapat saja melakukan sensus yang merupakan kegiatan pengambilan data dengan mengambil langsung dari totalitas elemen populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2015:117) .

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang mengambil program Studi S1 Perbankan Syariah yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa

No	Angkatan	Populasi	Persentase
1	2015	232	20,94%
2	2016	257	23,19%
3	2017	303	27,35%
4	2018	316	28,53%
	Jumlah	1.108	100%

Sumber : Peneliti (2019)

Adapun total populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 1.108 mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Ar-Raniry angkatan 2015 sampai dengan 2018.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015:118).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu salah satu jenis *sampling non probability* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam pengambilan sampel tersebut, peneliti akan menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana : n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) ($e=10\%$)

populasi (N) yang digunakan sebanyak 1.108 mahasiswa yang mengambil program study S1 perbankan syariah angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018 di UIN Ar-Raniry, jumlah kelonggaran (e) adalah 10%. Dengan demikian digunakan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + 1.108(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.108}{1 + 1.108(0.01)}$$

$$n = \frac{1.108}{1 + 11,08}$$

$$n = \frac{1.108}{12,08}$$

$$n = 91,72 \text{ (100)}$$

Karena hasilnya berupa bilangan desimal, maka dibulatkan menjadi 100 responden, sehingga peneliti akan mengambil jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan (Bungin,

2013:128). Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden tentang variabel yang akan diteliti. Peneliti akan memperoleh data dengan menggunakan kuesioner dengan cara memberikan atau menyebarkan pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa yang mengambil Study S1 Perbankan Syariah dimulai dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket juga disebut sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, angket akan dikirimkan kembali pada peneliti (Bungin, 2013:130). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada

penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan (X_1) dan religiusitas (X_2).

a. variabel pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007: 144) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu, dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasar oleh pengetahuan.

b. variabel religiusitas

Religiusitas adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah (Y).

Tabel3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Independen			
1.	Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.	<ul style="list-style-type: none"> - konsep dasar - karakteristik syariah - manfaat bagi hasil - kepuasan suatu produk

Tabel 3.2 lanjutan

2.	Religiusitas (X_2)	Nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - keyakinan/ideologis - praktik agama/ritualistik - pengalama/eksperensial - pengetahuan agama/intelektual - konsekuensi
Variabel Dependen			
3.	Minat menjadi nasabah (Y)	Kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan.	<ul style="list-style-type: none"> - perhatian - ketertarikan - keinginan - keyakinan

Sumber: peneliti, 2019

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian (Muhammad, 2008:120). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, bank juga yang menyebutkannya dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2001:73) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menurut Kinnear (1998) skala likert berkaitan dengan sikap seseorang terhadap suatu pertanyaan ataupun pernyataan, misalnya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, sangat baik, baik, ragu-ragu, tidak baik, ataupun sangat tidak baik (Umar, 2007:70). Jika item pertanyaan dan pernyataan bernilai positif maka

bobot angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju” dan begitupun sebaliknya (Suliyanto, 2009;83). Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti kemudian responden hanya tinggal memilih. Jawaban setiap responden yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Peneliti, 2019

Adapun pertanyaan-pertanyaan untuk kuesioner atau angket berdasarkan variabel atau indikator di atas adalah variabel pengetahuan dan nilai syariah yang akan diukur dengan skala likert 1 sampai dengan 5, responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam skala 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”, 2 untuk “tidak setuju”, 3 untuk “netral”, 4 untuk “setuju”, dan 5 untuk “sangat setuju”.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas Sampel

Menurut Ghazali (2013:52), uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dinyatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, taraf signifikan adalah 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang (Irwa, 2000: 86). Dalam program SPSS, yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan tersebut adalah:

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengukur kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual atau penanggung dalam model regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2012):

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Model multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2012):

- a. Jika $VIF > 10$ atau tolerance value $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika $VIF < 10$ atau tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut astuti (214: 66), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguj apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jikadiperoleh nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Latan dan Temangi,2013: 66). Dengan melakukan uji *statistik glejser* yaitu dengan mengubah nilai residual menjad absolute residual dan meregesnya dengan variabel independen alam model dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara vaiabel independen dengan absolute residualnya lebihbesar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalahheteroskedastisitas.

3. 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), . . . (X_n) dengan satu variabel terikat (Y).

Persaman regresi ganda dirumuskan sebagai beriku:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Total aset

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

X_1 = Pengetahuan (variabel independen)

X_2 = Religiusitas (variabel independen)

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji “parameter” populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan/atau pembenaran dari permasalahan yang telah ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alteratifnya (Supangat, 2010: 293).

3.10.1 Uji t (t-test)

Menurut Basuki dan prawoto (2016), uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-

masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti

- a. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel bebasnya tidak memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.2 Uji F (F-Test)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) (Basuki dan Prawoto, 2016: 88). Pengujian uji F menurut Nugroho (2005), sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel bebasnya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel terikat atau H_0 ditak dan H_a diterima. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari α yang digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013: 246).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang perubahan Institu Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Buku Panduan Akademik, 2019).

Sebelum berubah menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963. IAIN Ar-Raniry menjadi IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada awal diresmikan, IAIN baru memiliki tiga fakultas yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada Tahun 1968 tepatnya 5 Tahun IAIN Ar-Raniry, diresmikan pula Fakultas Dakwah sekaligus menjadi fakultas pertama di lingkungan IAIN di Indonesia.

Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari fakultas agama berstatus negeri di Medan (IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syariah yang

berlangsung selama 5 Tahun. Sementara pada Tahun 1983 Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry (www.ar-raniry.ac.id)

Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry terus berbenah diri dan telah membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaanya, lembaga ini juga telah membuka Program Magister (S-2) pada Tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) pada Tahun 2002. Adanya program Studi strata 1 sampai dengan strata 3, lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da'i, pemikir, dan ulama yang profesional yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman (Buku Panduan Akademik, 2019).

4.1.1 Visi

Visi UIN Ar-Raniry adalah menjadi Universitas unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

4.1.2 Misi

46

Misi UIN Ar-Raniry adalah me... in lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia serta mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan intergrative

berbasis syariat islam dan juga mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu, dan beramal.

4.2 Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) adalah salah satu dari sembilan fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Fakultas yang berdiri pada Tahun 2014 ini mengupayakan agar lulusan dari fakultas ini tidak hanya memahami ilmu ekonomi syariah, tapi juga mampu bermain di wilayah praktis dan tenaga profesional. Terdapat empat program studi di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut yaitu: a) Program Studi Ekonomi Syariah, b) Program Studi Perbankan Syariah, c) Studi Ilmu Ekonomi, d) D3 Perbankan Syariah. Program studi D3 perbankan syariah adalah pecahan dari fakultas syariah, yang sekarang sudah beralih ke fakultas ekonomi.

4.3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki tujuan yang tercermin dalam visinya yaitu melahirkan sarjana yang unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional. Saat ini FEBI mempunyai tiga program studi dan satu diploma yaitu: a) Prodi Ekonomi Syaria; b) Prodi Perbankan Syariah; c) Prodi Ilmu Ekonomi; d) D3 Perbankan Syariah. adapun visi, misi, serta tujuan dari FEBI adalah sebagai berikut:

4.3.1 Visi

Visi FEBI adalah unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030.

4.3.2 Misi

Misi FEBI adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional serta melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sosial. Kemudian mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Al-falah). Selain itu fakultas ekonomi dan bisnis islam juga menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan profesional serta menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Fakultas ekonomi dan bisnis islam juga meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas guna mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan islam.

4.3.3 Tujuan

Tujuan FEBI adalah membentuk dan melahirkan sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT yang mempunyai keahlian dalam bidang ekonomi islam dan entrepreneurship yang islami, kemampuan operasioanl dalam pembinaan lembaga pemerintahan, unit-unit bisnis dan sosial kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan ekonomi islam, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang ekonomi.

4.4 Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi (Prodi) Perbankan Syariah merupakan salah satu yang ada Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Prodi perbankan syariah telah dibuka pada tahun 2014-sekarang. Adapun visi, misi, dan tujuan dari prodi perbankan syariah adalah sebagai berikut:

4.4.1 Visi

Visi prodi perbankan syariah adalah unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

4.4.2 Misi

Misi prodi perbankan syariah adalah untuk menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-

nilai ke-Islaman dalam kehidupan sehari-hari, menghasilkan wirausaha Islami khususnya dalam bidang keuangan syariah. Kemudian juga mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global supaya tidak kalah dengan universitas lainnya.

Selain itu, program studi perbankan syariah juga mempunyai misi untuk menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global, mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar. Misi lainnya adalah membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri, juga mahasiswa dianjurkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah.

4.4.3 Tujuan

Tujuan prodi perbankan syariah adalah untuk mendidik mahasiswa supaya menjadi lulusan yang memiliki integritas, berakhlak mulia, dan mampu berwirausaha secara Islami khususnya dalam bidang keuangan lainnya. Kemudian, mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global dan sesuai kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja.

Tujuan lainnya juga untuk mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah, juga menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik dalam maupun luar negeri. Mahasiswa juga dididik agar mampu bertanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

4.4 Perkembangan Mahasiswa Perbankan Syariah

Fakultas ekonomi dan bisnis islam (febi) adalah salah satu dari sembilan fakultas yang ada di universitas islam negeri ar-raniry. Febi adalah fakultas yang baru didirikan pada tahun 2014 dengan empat prodi yang sudah ada yaitu: prodi ekonomi syariah, prodi perbankan syariah, ilmu ekonomi, dan D3 perbankan syariah. Pada tahun pertama, fakultas ini sudah memiliki 2.200 orang dengan berbagai program studi yang diminati masing-masing mahasiswa yang ada pada fakultas ekonomi dan bisnis islam ini, salah satunya adalah jurusan perbankan syariah.

Pada tahun pertama prodi perbankan syariah memiliki mahasiswa sebanyak 210 mahasiswa, disusul tahun berikutnya yaitu tahun 2015 sebanyak 267 mahasiswa, di tahun 2016 sebanyak 282 mahasiswa, di tahun 2017 sebanyak 303 mahasiswa, di tahun 2018 sebanyak 369 mahasiswa. Dimana, mahasiswa tersebut berasal dari berbagai daerah dan provinsi yang ada di pulau sumatera. Seiring berjalannya waktu, program studi perbankan syariah semakin diminati oleh siswa-siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.

Adapun daftar mata kuliah mahasiswa prodi perbankan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Mata Kuliah Mahasiswa

No	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah	SKS
1.	Pancasila Dan Kewarganegaraan	2	Ekonomi Islam	3
2.	Bahasa Arab	2	Ulumul Qur'an Dan Hadist	3
3.	Bahasa Inggris	2	Usul Fiqh Muamalah	2
4.	Matematika Dasar	2	Fiqh Muamalah	3
5.	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	Metodologi Studi Islam	2
6.	Pengantar Manajemen	2	Tafsir Ahkam Muamalah	2
7.	Pengantar Bisnis	2	Lembaga Keuangan Syariah	2
8.	Perbankan Syariah 1,2,3	2	Ekonomi Mikro Islam	2
9.	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2	Ilmu Akhlak	2
10.	Pengantar Akuntansi	2	Hadist Ahkam Muamalah	2
11.	Matematika Ekonomi Dan Bisnis	3		
12.	Aplikasi Komputer	2		
13.	Bahasa Inggris Perbankan	2		
14.	Bahasa Indonesia	2		
15.	Ilmu Sosial Dasar	2		
16.	Sistem Perbankan Konvensional	2		
17.	Filsafat Umum	2		
18.	Metodologi Studi Islam	2		
19.	Studi Syariat Islam Di Aceh	2		
20.	Statistika II	2		
21.	Akuntansi Keuangan Lanjutan	2		
22.	Manajemen Keuangan Islam	3		
23.	Manajemen Pemasaran Bank	3		
24.	Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis	2		
25.	Analisis Laporan Keuangan	3		
26.	Manajemen Resiko Syariah	3		
27.	Akuntansi Biaya	2		
28.	Etika Bisnis Islam	2		

Tabel 4.1 Lanjutan

29.	Kewirausahaan	3	
30.	Lembaga Keuangan Mikro	2	
31.	Investasi Dalam Islam	2	
32.	Anggaran	3	
33.	Akuntansi Bank Syariah	3	
34.	Service Marketing	2	
35.	Studi Kelayakan Bisnis	3	
36.	Auditing	3	
37.	Metodologi Penelitian	2	
38.	Sistem Informasi Manajemen	3	
39.	Pasar Modal Dan Uang	2	
40.	Perpajakan	3	
41.	Manajemen Sumber Daya Insani	3	
42.	Akuntansi Keuangan	3	
43.	Statistika	3	
44.	Komputer Perbankan	3	
45.	Praktik mini Bank Syariah	3	
	JUMLAH SKS	108	23

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 55 mata kuliah yang ada di prodi perbankan syariah, mata kuliah tersebut dibagi dalam dua kategori pada penelitian ini, yaitu variabel pengetahuan dan religiusitas. Dalam kategori pengetahuan, mengandung ilmu-ilmu yang diajarkan tentang pengetahuan umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan pengetahuan dasar seperti Pengantar Ilmu Ekonomi dimana dalam mata kuliah pengantar ilmu ekonomi ini membahas tentang ilmu ekonomi dasar seperti kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang jumlahnya terbatas dan juga membahas tentang perekonomian yang sedang terjadi di suatu negara.

Sedangkan untuk kategori religiusitas terdapat beberapa mata kuliah seperti Tafsir ahkam muamalah dimana pada mata

kuliah ini membahas tentang jual-belidalam ranah hukum Islam dan juga terdapat beberapa mata kuliah lainnya seperti ushul fiqh muamalah, fiqh muamalah, dan beberapa mata kuliah lainnya. Pada tabel diatas, dapat kita lihat pula bahwa terdapat 45 mata kuliah dengan kategori pengetahuan dengan jumlah sks sebanyak 108 sks dan 10 mata kuliah dengan kategori religiusitas dengan jumlah sks sebanyak 23 sks.

4.5 Karakteristik Responden

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	39	39,0	39,0	39,0
	Perempuan	61	61,0	61,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang. Dimana 39 orang berjenis kelamin laki-laki dan 61 orang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	35	35,0	35,0	35,0
	2016	22	22,0	22,0	57,0
	2017	21	21,0	21,0	78,0
	2018	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa total responden dalam penelitian ini yaitu 100 mahasiswa, dimana dapat dilihat responden diambil dari angkatan 2015-2018. Angkatan 2015 sebanyak 35 mahasiswa, angkatan 2016 sebanyak 22 mahasiswa, angkatan 2017 sebanyak 21 mahasiswa, dan 2018 sebanyak 22 mahasiswa.

4.6 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52), uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dinyatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu:

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, taraf signifikan adalah 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka taraf signifikan 0,05 maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pertanyaan	R tabel	R hitung	Kesimpulan
1.	Pengetahuan (X1)	P1	0,196	0,707	Valid
		P2	0,196	0,744	Valid
		P3	0,196	0,639	Valid
		P4	0,196	0,678	Valid
2.	Religiusitas (X2)	P1	0,196	0,780	Valid
		P2	0,196	0,801	Valid
		P3	0,196	0,606	Valid
		P4	0,196	0,376	Valid
		P5	0,196	0,737	Valid

Tabel 4.1 Lanjutan

		P6	0,196	0,584	Valid
3.	Minat (Y)	P1	0,196	0,757	Valid
		P2	0,196	0,632	Valid
		P3	0,196	0,742	Valid
		P4	0,196	0,677	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pertanyaan/pernyataan dalam instrumen ini valid. Hal ini diketahui dengan membandingkan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan hasil menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} setiap komponen pertanyaan/pernyataan lebih besar dari pada r_{tabel} nya yaitu (0,196).

4.7 Uji Reliabelitas

Uji reabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang (Irwa, 2000: 86). Dalam program SPSS, yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria penilaian uji reabilitas yang digunakan tersebut adalah:

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabelitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
1.	Pengetahuan	0,631	Reliabel
2.	Religiusitas	0,742	Reliabel
3.	Minat	0,652	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Uji reliabelitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen lebih besar dari pada 0,60.

4.8 Uji Asumsi Klasik

4.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengukur kenormalandistribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabelresidual atau penanggung dalam mdel regresi berdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2012):

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

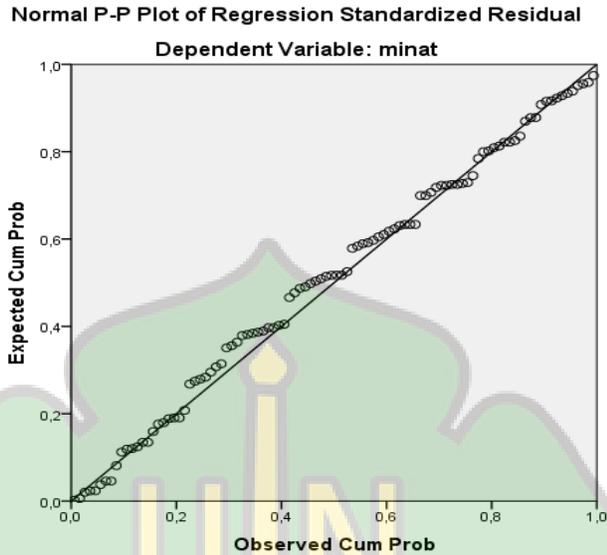
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	0e-7
	Std. Deviation	1,72252055
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,036
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,594
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,873

A. Test Distribution Is Normal.

B. Calculated From Data.

Sumber :data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,873 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi secara normal. Metode lain yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan uji PP Plots. Adapun hasil uji PP Plots dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1
PP Plot

Berdasarkan hasil uji PP Plots pada gambar 4.1 terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat koreasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Model multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2012):

- a. Jika $VIF > 10$ atau tolerance value $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika $VIF < 10$ atau tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000		
1 Pengetahuan	,517	,093	,497	5,567	,000	,964	1,037
Religiusitas	,024	,056	,038	,421	,675	,964	1,037

A. Dependent Variable: Minat

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Nilai VIF untuk variabel X_1 (pengetahuan) sebesar $1,037 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,964 > 0,10$ sehingga variabel X_1 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai VIF untuk variabel X_2 (religiusitas) sebesar $1,037 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,964 > 0,10$ sehingga variabel X_2 dinyatakan tidak terjadi mutlikolinieritas.

4.8.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Astuti (214: 66), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika diperoleh

nilai residual lebih tinggi dari nilai signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (laton dan temangi,2013: 66). Dengan melakukan uji *statistik glejser* yaitu dengan mengubah nilai residual menjadi absolute residual dan meregreskannya dengan variabel independen dalam model dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,250	1,094		1,142	,256
1 Pengetahuan	,059	,057	,106	1,035	,303
Religiusitas	-,038	,034	-,112	-1,098	,275

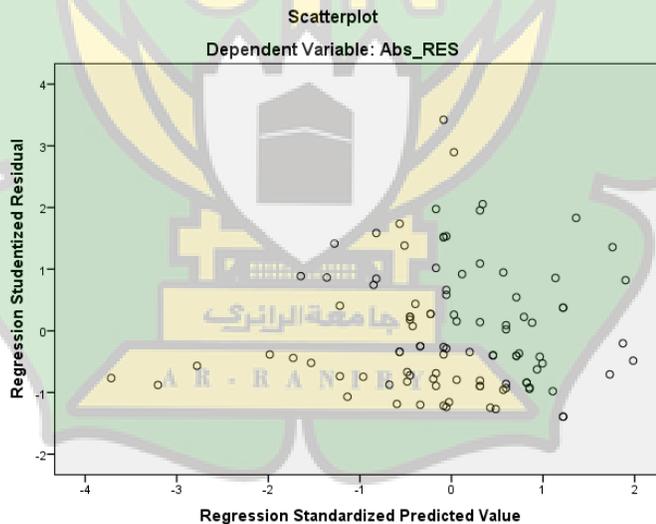
A. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Nilai signifikan untuk variabel X_1 (pengetahuan) sebesar $0,303 > 0,05$ maka variabel X_1 tidak mengalami heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi untuk variabel X_2 (religiusitas) sebesar $0,275 > 0,05$ maka variabel X_2 tidak mengalami heteroskedastisitas.

Sehingga dari nilai signifikan yang ada pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode lain yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik Scatterplot seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.2
Scatterplots

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar antara 0, di atas dan di bawah juga tidak membentuk pola.

4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), . . . (X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan X_1 dan religiusitas X_2 terhadap variabel dependan yaitu minat (Y). Adapun hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000
1X1	,517	,093	,497	5,567	,000
X2	,024	,056	,038	,421	,675

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berdampak positif terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Peningkatan pengetahuan dalam diri seorang mahasiswa dapat menyebabkan semakin tingginya minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Penjelasan tersebut di dasarkan pada tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Variabel religiusitas memiliki nilai signifikan $0,675 > 0,05$ sehingga H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan tabel 4. diperoleh model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 6,680 + 0,517x_1 + 0,024x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Total aset

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Religiusitas

Dari persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6,680 hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel independen diasumsikan 0, maka rata-rata minat menjadi nasabah bernilai 6,680.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,517 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 maka minat menjadi nasabah meningkat sebesar 0,517.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,024 menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki signifikan sebesar 0,675 maka minat menjadi nasabah sebesar 0,024.

4.10 Hasil Uji Hipotesis

4.10.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Basuki dan prawoto (2016), uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti

- a. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebasnya tidak memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000
1 Pengetahuan	,517	,093	,497	5,567	,000
Religiusitas	,024	,056	,038	,421	,675

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.8 variabel X_1 (pengetahuan) memperoleh hasil nilai t hitung sebesar 5,567 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil nilai t hitung $>$ t tabel ($5,567 > 1,984$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Selanjutnya variabel X_2 (religiusitas) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,421 dengan nilai signifikansi sebesar 0,675. Nilai t hitung $<$ t tabel ($0,421 < 1,984$) dan nilai signifikansi $0,675 > 0,05$. Maka variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

4.10.2 Uji f (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$) (Basuki dan Prawoto, 2016: 88). Pengujian uji F menurut Nugroho (2005), sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebasnya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari α yang digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100,699	2	50,350	16,627	,000 ^b
1 Residual	293,741	97	3,028		
Total	394,440	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), pengetahuan, religiusitas

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 Menunjukkan hasil uji f (uji simultan) dengan perolehan nilai F sebesar 16,627 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah.

4.10.3 Uji Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013: 246).

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505 ^a	,255	,240	1,740

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, religiusitas

b. Dependent Variable: minat

Sumber: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 Diperoleh hasil R square (R²) sebesar 0,255 maknanya bahwa dari ke dua variabel independen, yaitu: pengetahuan dan religiusitas mampu menjelaskan 25,5% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

4.11 Pembahasan

Berdasarkan uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa seluruh uji asumsi klasik pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terpenuhi. Adapun hasil variabel dependen dengan variabel independen dapat dianalisis dalam pembahasan sebagai berikut:

4.11.1 Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan atau sains didefinisikan sebagai studi sistematis yang diperoleh melalui

suatu observasi, penelitian, serta telah diuji coba yang mengarah pada sebuah penentuan dengan sifat dasar atau berupa prinsip sesuatu yang sedang dipelajari, diselidiki, dan sebagainya. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar 5,567 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($5,567 > (1,984)$). Dengan demikian hasil uji hipotesis H_1 dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Didalam penelitian ini, pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini didukung dengan adanya jawaban dari responden dimana pada variabel pengetahuan terdapat 4 indikator, adapun indikatornya yaitu yang (1) pertama konsep dasar bank syariah dimana bank syariah terbebas dari unsur riba, (2) kedua yaitu karakteristik bank syariah dimana bank syariah beroperasi berdasarkan hukum-hukum syariah, (3) ketiga yaitu manfaat bagi hasil dimana bank syariah menerapkan sistem bagi hasil, dan yang (4) keempat kepuasan suatu produk dimana mahasiswa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah. Dari pertanyaan/pernyataan tersebut mahasiswa banyak yang menjawab setuju dan sangat setuju bahwa bank syariah adalah bank yang terbebas dari unsur riba dan juga bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai

hukum syariah dan ada juga mahasiswa yang menjawab netral pada indikator kepuasan suatu produk dimana mahasiswa merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah juga dipengaruhi oleh banyaknya serapan mata kuliah yang menyangkut dengan bank syariah yang diterima oleh mahasiswa prodi perbankan syariah yaitu sebanyak 14 mata kuliah dengan jumlah sks sebanyak 34 sks. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin luas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka semakin mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan produk dan jasa bank syariah, dimana terdapat 108 sks yang masuk dalam kategori pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian yang diteliti oleh Nurngaeni (2018) dan Ninuk Arifah (2018) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Taufiqurrahman (2014) yang menjelaskan bahwa hasil uji persial menunjukkan untuk variabel pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat santri terhadap perbankan syariah. hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan santri tentang perbankan syariah, mereka

beranggapan bahwa semua lembaga keuangan itu sama saja, dapat dibuktikan dengan nilai signifikan pada variabel pengetahuan terhadap pengetahuan perbankan syariah lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat santri terhadap bank syariah.

4.11.2 Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah

Religiusitas adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek, maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut. Syariah tidak hanya berbicara tentang ibadah, tetapi juga membahas tentang muamalah.

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel religiusitas memiliki t hitung sebesar 0,421 dengan nilai signifikan sebesar 0,675. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,421 < (1,984)$). Dengan demikian hasil uji hipotesis H_2 dengan menggunakan uji t berhasil membuktikan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya. Tingkat religiusitas seseorang akan menunjukkan pada aspek agama yang telah dihayati didalam hatinya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka

ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Religiusitas dalam penelitian ini adalah tingkat keimanan dan keislaman seseorang dalam menentukan aspek-aspek dari perbankan syariah. Hal ini berarti mahasiswa yang semakin sering menjalankan perintah-perintah agamanya maka semakin religius ataupun sebaliknya jika seorang mahasiswa menjauhi larangan-larangan yang diajarkan oleh Islam maka ia akan semakin religius.

Dalam penelitian ini, faktor religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini didukung oleh jawaban dari responden terhadap indikator yang terdapat pada variabel nilai syariah dimana terdapat lima indikator. Adapun indikator yang pertama yaitu keyakinan/ideologis yaitu meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang sistemnya sesuai dengan aturan agama, yang kedua yaitu praktik agama dimana praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam, yang ketiga yaitu pengalaman/eksperensial dimana menggunakan bank syariah dapat terbebas dari penipuan, yang keempat yakni pengetahuan agama dimana bertransaksi di bank syariah akan lebih berkah, dan indikator kelima yaitu konsekuensi dimana bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan hukum Al-qur'an. Dari indikator tersebut terdapat bahwa banyak mahasiswa yang menjawab setuju dan ada juga yang menjawab netral juga terdapat

beberapa mahasiswa yang menjawab tidak setuju pada indikator keyakinan dimana sistem bank syariah sudah sesuai dengan agama dan pada indikator praktik agama dimana praktik bank syariah sudah memenuhi ketentuan agama dan juga pada indikator konsekuensi dimana bank syariah beroperasi sesuai dengan hukum Al-qur'an dan As-sunnah.

pada variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah menunjukkan bahwa religiusitas tidak menentukan bagi mahasiswa perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah, walaupun mahasiswa prodi perbankan syariah telah mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan nilai-nilai syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustari Faisal (2015) dan Sayyidatul Maghfiroh (2018) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah yang disebabkan oleh kurangnya bank syariah yang terdapat pada lokasi penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananngadipa dkk, yang menyimpulkan bahwa religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan bank berpengaruh positif terhadap keputusan untuk memilih menabung di bank syariah.

4.11.3 Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untum Menjadi Nasabah Bank Syariah

Dalam kamu besar bahasa indonesia pengetahuan atau sains didefinisikan sebagai studi sistematis yang diperoleh melalui suatu observasi, penelitian, serta telah diuji coba yang mengarah pada sebuah penentuan dengan sifat dasar atau berupa prinsip sesuatu yang sedang dipelajari, diselidiki, dan sebagainya. Religiusitas adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah, semakin baik sikap seseorang maka semakin tinggi pula kemungkinan untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut. Hasil dalam peneliti ini, berdasarkan uji F (uji simultan) dengan perolehan F hitung sebesar 16,627 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas dalam uji simultan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil uji determinasi R^2 diperoleh hasilnya sebesar 0,0255, maknanya adalah dari kedua variabel independen yaitu pengetahuan dan religiusitas mampu menjelaskan 25,5% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 74,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data mengenai pengaruh pengetahuan dan nilai syariah terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah bank syariah dengan hasil t hitung sebesar 5,567 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, disebabkan luas pengetahuan yang dimiliki mahasiswa prodi perbankan syariah tentang perbankan syariah sehingga mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah dan menggunakan produk dan jasa bank syariah.
2. Variabel religiusitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah, dapat dilihat dari perolehan t hitung pada variabel religiusitas sebesar 0,421 dengan nilai signifikan sebesar 0,675, sehingga variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi

nasabah bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas belum menjadi faktor utama mahasiswa untuk memilih menjadi nasabah bank syariah, walaupun mahasiswa telah mempelajari mata kuliah yang bersangkutan dengan nilai-nilai syariah.

3. Variabel pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh secara signifikan hal ini dibuktikan dengan melakukan uji F, dengan perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan nilai syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersamaan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih untuk menjadi nasabah pada bank syariah walaupun faktor religiusitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan namun secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang peneliti akan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan bacaan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Boedi dan Saebani, Beni Amad. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Cet Ke-1 CV pustaka setia.
- Anaggadipa Abhimarntra, Andia Rahmi Maulina, dan Eka Agustianingsih.(2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah.*Jurnal*.Bandung.
- Arifah, Ninuk. (2018). Pengaruh Pengetahuan,, Kepercayaan Dan Sikap Anggota Terhadap Keputusan Menabung Di BTM. *Skripsi*. Surakarta.
- Arifin, Zainal. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Prilaku Konsumen Terhadap Minat Pegawai Kantor Urusan Agama Menjadi Nasabah Perbankan Syariah Di Sregan. *Skripsi*.Surakarta.
- Asri, Novita. (2017). Analisis Faktor Pertimbangan Dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta.
- Astuti dan setiawati, erma. (2014). Analisis Pengaruh Probabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Di Bursa Efek Indonesia Indonesia Periode 2010-2012. *Skripsi*
- Aziz, Abdul. (2017). Pengaruh Implementasi Nilai Syariah Dan Karakteristik Syariah Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta.

- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. (2016). *Analisis Egresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana
- Istiqomah, Rahayu. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah. *Skripsi*. STAIN Salatiga.
- Kuncoro, Mudjarat. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 Dan 2 Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Latan, Hengky Dan Selva Temalagi. (2011). *Analisis Multivariate Teknikda Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* Bandung: Alfabeta
- Lianda. (2019). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Tentang Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Bank Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Banda Aceh
- Maghfiroh, Sayyidatul. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Social Terhadap Minat Menabung Di

Bank Syariah Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah. *Skripsi*. Yogyakarta.

Maghfiroh, Sayyidatul. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pda Santri Pesantren Mahasiswi Darudh Salihah. *Skripsi*. Yogyakarta.

Muzakkir. (2013). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Personal Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Diskursuss Islam* Vol. 1, No. 3. Makassar 2013. Hal 3

Nikmah, Zohratun. (2013). Pengaruh Dimensi Religiusitas Masyarakat Santri Desa Kajen Kecamatan Margoyosa Kabupaten Pati Terhadap Minat Menabung. *Skripsi*. Semarang:

Nurngaeni. (2018). Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Skripsi*. Purokerto.

Notoadmodjo, Soekidjo.(2003)..*Ilmu Kesehatan Masyarakat Dan Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarsono, Heri. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudarsono, Heri. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sudarso, Heri. (2008). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. cet ke-2. Yogyakarta:ekonisia.

- Sjahdeini , Remy. (2014). *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Pujani.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji.(2013). *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, Hal:62)
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapan Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Sutedi, Adrian (2009). *Perbankan Syariah Tinjaua Dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Supangat, Andi. (2010). *Statistika*. Jakarta: Kencana.
- Taufiqurrahman. (2014). Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. *Skripsi*. Jogjakarta
- Tika, Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uniyanti. (2018) . Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah. *Skripsi*.Makassar.

Wirnyaningsih, dkk. (2005). *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media

Wahyuddin, dkk. (2009). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.

Yaya, Rizal, et al.(2014). *Akuntansi Perbankan Syariah :Teori Dan Praktik Kontemporer*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah (Kajian Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar- Raniry)

Yang Terhormat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry

Sehubungan dengan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Faktor Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry, maka dengan ini saya memohon kesediaan teman-teman mahasiswa agar bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner sesuai petunjuk dibawah ini. Kuesioner yang diisi tersebut akan digunakan sebagai data penelitian dan identitas pengisi kuesioner tidak dipublikasikan.

Atas partisipasi dan kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

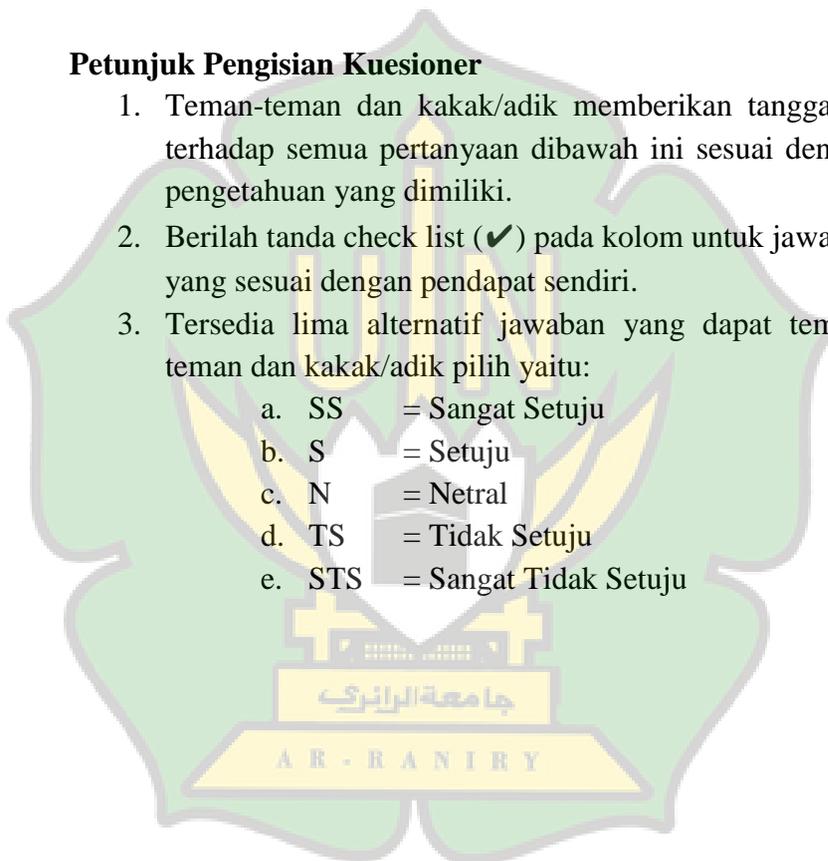
Elidawati

IDENTITAS RESPONDEN

- a. No. Responden : (Diisi Oleh Peneliti)
- b. Nama :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Angkatan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Teman-teman dan kakak/adik memberikan tanggapan terhadap semua pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom untuk jawaban yang sesuai dengan pendapat sendiri.
3. Tersedia lima alternatif jawaban yang dapat teman-teman dan kakak/adik pilih yaitu:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. N = Netral
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju



Variabel Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah

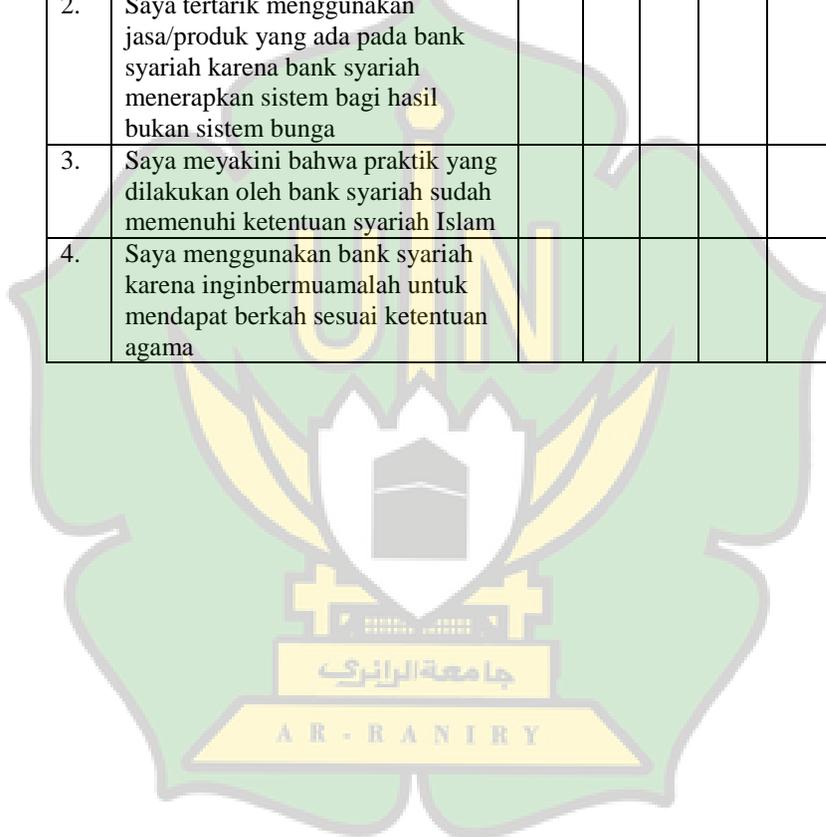
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pengetahuan					
1.	Saya mengetahui perbankan syariah adalah perbankan yang terbebas dari unsur riba					
2.	Saya menggunakan bank syariah karena bank syariah adalah bank yang operasionalnya berdasarkan hukum-hukum syariah					
3.	Saya mengetahui perbankan syariah adalah perbankan yang menerapkan bagi hasil					
4.	Saya merasa puas menggunakan jasa bank syariah karena karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan syariah					

Variabel religiusitas mahasiswa tentang perbankan syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Religiusitas					
1.	Saya meyakini bahwa sistem bank syariah merupakan sistem yang sesuai dengan aturan agama					
2.	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam					
3.	Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari penipuan dan ketidakjelasan (gharar, maisir)					
4.	Saya meyakini bahwa bertransaksi di bank syariah akan lebih berkah					
5.	Saya meyakini bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan hukum Al-Qur'an dan As-sunnah					
6.	Saya lebih memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional					

Pernyataan tentang minat menjadi nasabah bank syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Minat					
1.	Saya berminat untuk bertransaksi pada bank syariah karena bank syariah terbebas dari unsur riba					
2.	Saya tertarik menggunakan jasa/produk yang ada pada bank syariah karena bank syariah menerapkan sistem bagi hasil bukan sistem bunga					
3.	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah Islam					
4.	Saya menggunakan bank syariah karena ingin bermuamalah untuk mendapat berkah sesuai ketentuan agama					



Lampiran 2: Jawaban Responden

Pengetahuan (X1)				Total	Nilai Syariah (X2)						Total	Minat (Y)				Total
P1	P2	P3	P4		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6		P1	P2	P3	P4	
5	4	4	5	18	4	5	5	4	4	5	27	4	4	5	5	18
5	5	4	3	17	4	4	4	3	4	5	24	5	5	4	5	19
5	4	4	3	16	4	3	4	3	5	4	23	4	4	3	4	15
5	4	4	4	17	4	4	3	3	4	4	22	3	4	5	5	17
4	5	4	3	16	3	3	4	4	5	5	24	3	4	4	4	15
5	5	5	4	19	5	4	4	4	3	5	25	5	5	3	4	17
5	5	5	5	20	4	3	4	5	4	4	24	5	5	5	5	20
5	4	4	3	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	4	14
5	5	5	4	19	4	3	3	4	4	5	23	5	5	4	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	17
5	4	4	4	17	3	3	4	4	4	3	21	5	4	4	4	17
4	4	4	4	16	3	3	3	3	4	3	19	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	4	2	3	3	4	5	21	4	5	5	4	18
5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	3	3	3	4	2	19	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	4	3	3	3	4	2	19	4	4	4	4	16
4	4	4	2	14	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	15
5	5	5	3	18	4	4	3	4	5	3	23	4	3	4	4	15
4	4	4	3	15	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	3	4	3	4	4	4	22	4	4	3	4	15
5	5	5	4	19	3	2	4	4	3	4	20	5	5	5	5	20
4	4	5	5	18	4	3	5	3	3	5	23	4	4	4	4	16
5	5	4	5	19	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	4	17
4	4	4	4	16	5	4	3	4	4	4	24	4	4	3	3	14
5	4	5	4	18	4	5	4	4	5	4	26	5	5	5	5	20
5	5	5	5	20	5	3	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
4	4	5	3	16	5	4	4	4	4	5	26	4	4	4	4	16
5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	26	4	5	4	4	17
5	4	5	4	18	3	4	4	4	4	4	23	4	4	5	4	17
4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	5	27	4	4	4	4	16
4	5	5	3	17	4	4	4	4	3	4	23	4	4	3	4	15
4	4	4	4	16	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	5	17
5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	28	5	5	5	5	20
4	4	5	5	18	4	4	4	4	3	4	23	5	5	4	4	18
5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	4	3	2	5	14
3	4	3	4	14	3	3	4	4	3	4	21	3	4	4	4	15
4	4	5	4	17	4	4	5	4	4	5	26	3	4	3	3	13
5	4	5	3	17	4	4	5	2	4	5	24	4	5	5	4	18
5	5	4	4	18	3	5	4	4	5	5	26	5	5	5	4	19
5	5	4	2	16	4	2	3	5	3	4	21	2	4	4	2	12
4	4	4	4	16	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16
4	4	5	3	16	4	3	4	4	3	4	22	4	5	4	4	17
5	4	4	4	17	4	3	4	3	3	2	19	4	3	3	4	14
4	3	4	3	14	3	3	4	4	3	4	21	4	4	3	3	14
2	2	4	3	11	5	5	5	4	4	4	27	3	4	3	3	13
4	2	4	3	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	2	2	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
4	4	3	4	15	4	5	5	4	4	4	26	2	3	4	4	13
4	5	4	4	17	3	2	4	4	2	4	19	2	4	4	4	14
5	5	5	5	20	3	4	4	4	2	4	21	5	5	5	5	20
5	4	5	4	18	2	2	4	4	2	4	18	3	4	4	4	15
4	4	4	3	15	2	3	4	4	4	4	21	3	4	3	4	14
4	4	3	2	13	3	4	3	4	4	4	22	3	4	4	3	14

4	4	5	3	16	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	15
4	5	5	4	18	3	4	3	3	4	3	20	4	3	3	3	13
4	4	5	4	17	5	3	4	4	4	4	24	4	4	3	3	14
4	5	4	3	16	3	4	4	3	2	4	20	4	4	3	4	15
4	5	5	4	18	3	4	3	4	4	4	22	5	4	4	4	17
4	4	5	4	17	3	3	3	4	4	4	21	5	4	4	4	17
5	4	4	5	18	4	4	3	4	2	4	21	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	3	4	3	4	2	4	20	4	5	4	4	17
2	2	4	3	11	5	5	4	5	5	5	29	3	4	3	3	13
4	5	4	4	17	2	2	2	4	2	4	16	4	4	4	5	17
4	4	4	5	17	2	2	3	4	2	4	17	3	4	4	4	15
4	5	4	3	16	3	3	4	3	4	4	21	4	4	3	4	15
4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	4	17
4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	4	23	3	4	4	4	15
4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	5	4	5	5	19
5	4	4	3	16	3	3	4	4	3	4	21	3	4	4	4	15
5	4	5	4	18	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	4	17
5	4	5	4	18	4	4	5	2	4	5	24	1	4	4	4	13
4	5	5	4	18	3	5	4	4	5	5	26	5	2	4	5	16
5	3	4	4	16	4	2	3	5	3	4	21	5	4	4	5	18
4	4	4	3	15	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	16
4	3	3	2	12	4	3	4	4	3	4	22	3	4	3	4	14
4	4	3	3	14	4	3	4	3	3	2	19	2	2	3	3	10
4	4	4	3	15	3	3	4	4	3	4	21	2	3	4	3	12
5	4	4	3	16	5	5	5	4	4	4	27	3	4	4	3	14
4	3	5	5	17	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	15
4	4	5	4	17	4	3	4	3	4	4	22	4	4	3	4	15
4	4	4	2	14	2	2	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16
4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	4	17
4	4	4	3	15	3	2	4	4	2	4	19	4	4	4	3	15
4	3	4	4	15	3	4	4	4	2	4	21	1	4	1	4	10
4	2	4	2	12	2	2	4	4	2	4	18	4	4	4	4	16
3	2	4	3	12	2	3	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
5	5	4	4	18	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	16
4	4	3	3	14	3	4	3	3	4	3	20	4	4	4	4	16
4	3	3	5	15	5	3	4	4	4	4	24	5	3	2	3	13
4	4	5	3	16	3	4	4	3	2	4	20	3	4	2	4	13
4	4	4	3	15	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	4	16
4	3	4	4	15	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	4	15
4	4	3	4	15	4	4	3	4	2	4	21	2	4	2	4	12
3	3	4	4	14	3	4	3	4	2	4	20	4	4	4	4	16
4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	5	29	5	4	3	3	15
4	4	3	3	14	2	2	2	4	2	4	16	4	4	4	4	16
4	3	4	4	15	2	2	3	4	2	4	17	4	4	3	3	14

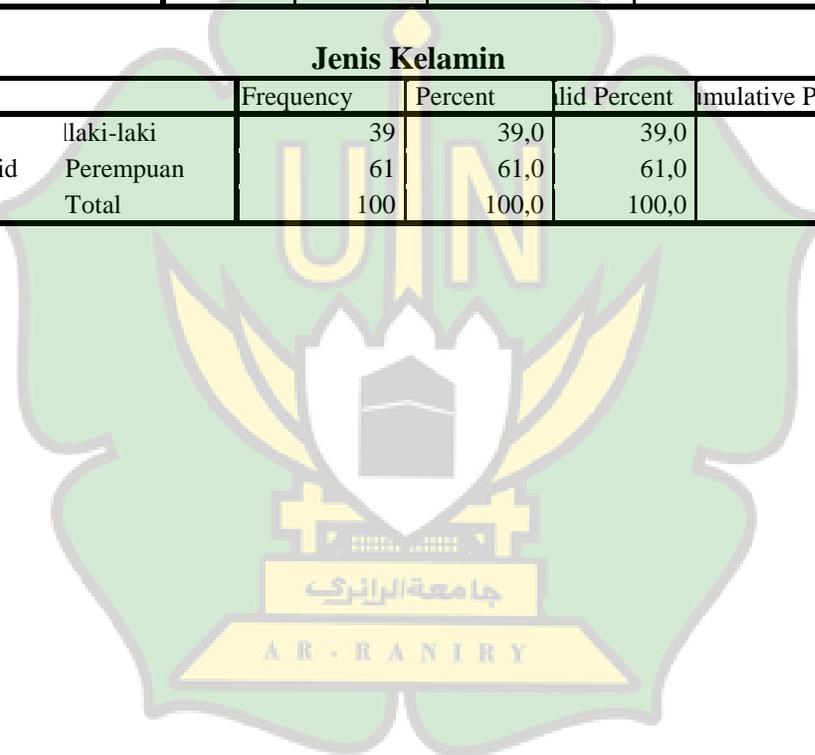
Lampiran 3: Karakteristik Responden

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2015	35	35,0	35,0	35,0
2016	22	22,0	22,0	57,0
Valid 2017	21	21,0	21,0	78,0
2018	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	39	39,0	39,0	39,0
Perempuan	61	61,0	61,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



Lampiran 4: Uji Validitas

1. Uji Validitas X1

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	score_total
Item_1	Perrson Correlation	1	,501**	,268**	,247*	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,013	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Person Correlation	,501**	1	,300**	,240*	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,016	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Person Correlation	,268**	,300**	1	,289**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,007	,002		,004	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Person Correlation	,247*	,240*	,289**	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,013	,016	,004		,000
	N	100	100	100	100	100
Score_total	Person Correlation	,707**	,744**	,639**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas X2

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	tem_4	tem_5	tem_6	Score_Total
Item_1	Person Correlation	1	,563**	,398**	,187	,527**	,245*	,780**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,062	,000	,014	,000
	N N	100	100	100	100	100	100	100
Item_2	Person Correlation	,563**	1	,382**	,163	,549**	,325**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,106	,000	,001	,000
	N N	100	100	100	100	100	100	100
Item_3	Person Correlation	,398**	,382**	1	,019	,285**	,376**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,851	,004	,000	,000
	NN N	100	100	100	100	100	100	100
Item_4	Person Correlation	,187	,163	,019	1	,070	,297**	,376**
	Sig. (2-tailed)	,062	,106	,851		,487	,003	,000
	N N	100	100	100	100	100	100	100
Item_5	Person Correlation	,527**	,549**	,285**	,070	1	,250*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,487		,012	,000
	N N	100	100	100	100	100	100	100
Item_6	Person Correlation	,245*	,325**	,376**	,297**	,250*	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,000	,003	,012		,000
	N N	100	100	100	100	100	100	100
Score_total	Person Correlation	,780**	,801**	,606**	,376**	,737**	,584**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N N	100	100	100	100	100	100	100

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

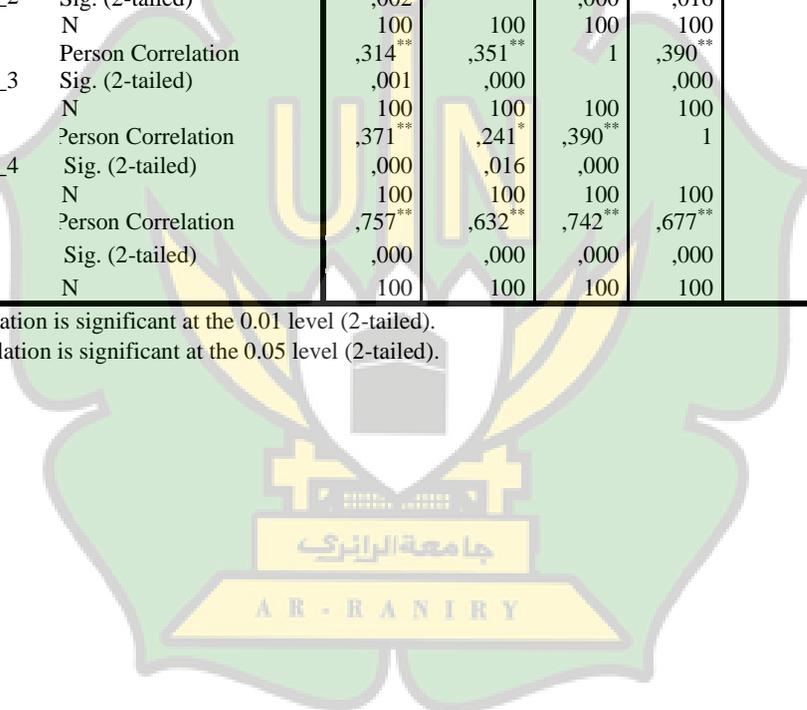
3. Uji Validitas Y

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	score_total
Item_1	Person Correlation	1	,312**	,314**	,371**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,002	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_2	Person Correlation	,312**	1	,351**	,241*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,016	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_3	Person Correlation	,314**	,351**	1	,390**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Item_4	Person Correlation	,371**	,241*	,390**	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Score_total	Person Correlation	,757**	,632**	,742**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5: Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,631	4

2. Uji Reabilitas X2

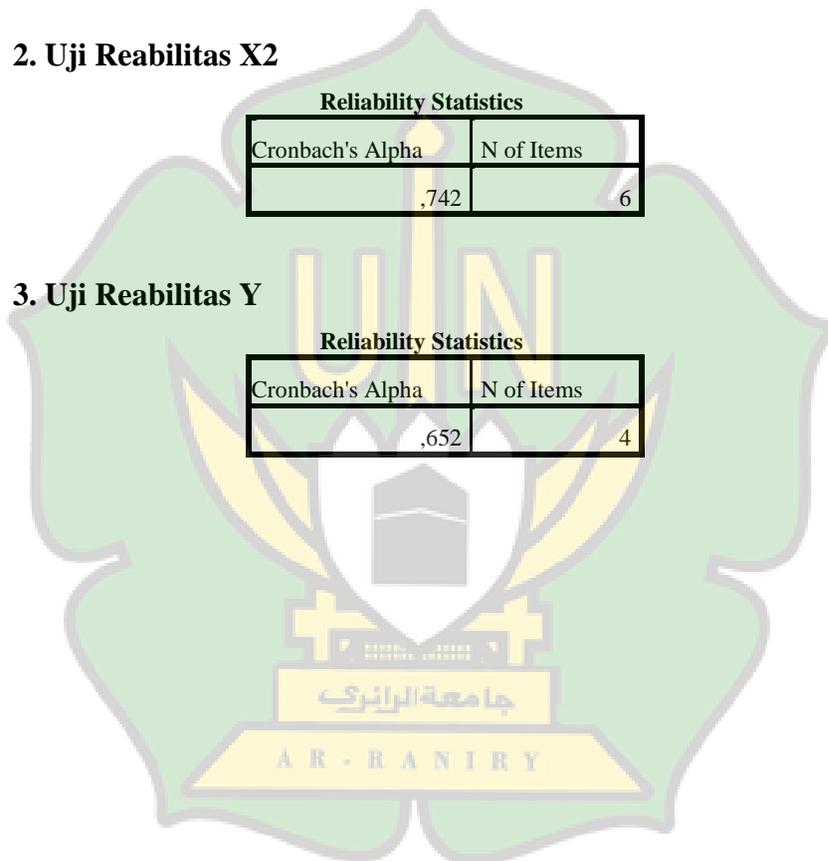
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	6

3. Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	4



Lampiran 6: Uji Normalitas

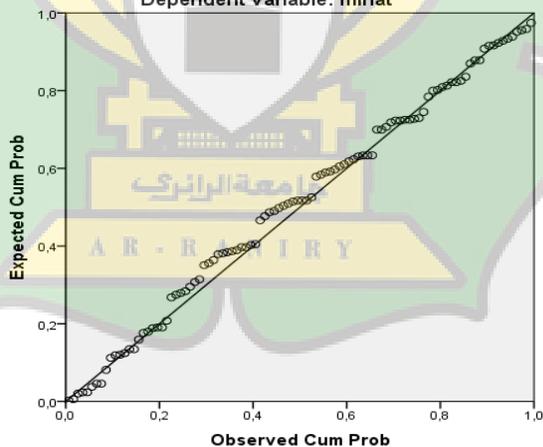
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

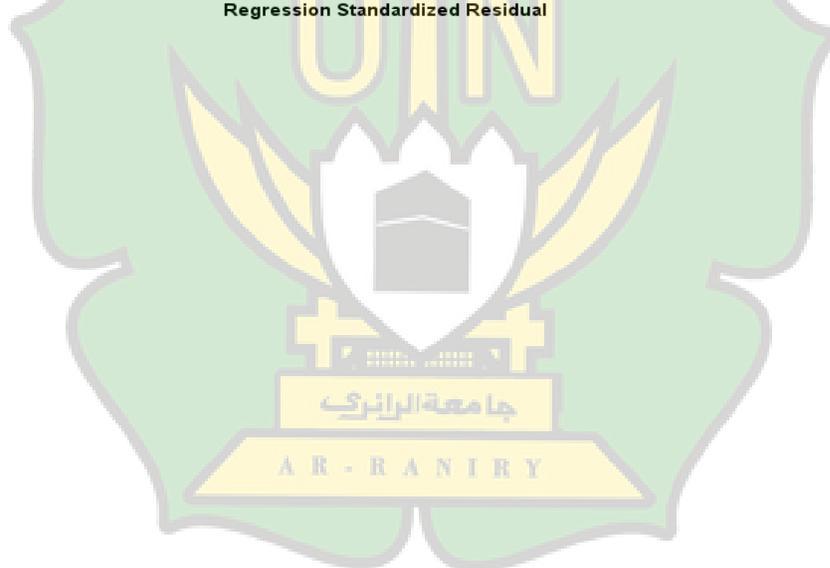
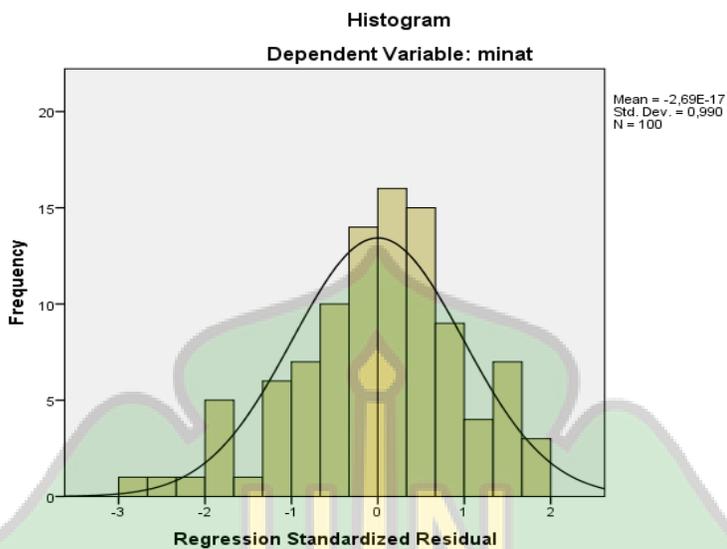
		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.Deviation	1,72252055
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,036
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,594
Asymp. Sig. (2-tailed)		,873

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: minat





Lampiran 7: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000		
Pengetahuan	,517	,093	,497	5,567	,000	,964	1,037
Religiusitas	,024	,056	,038	,421	,675	,964	1,037

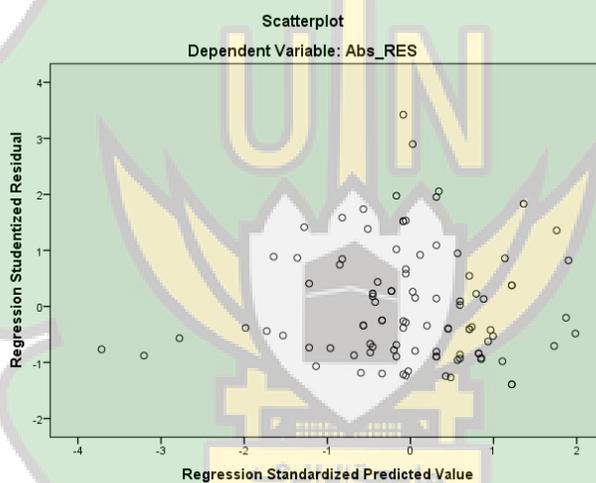
Dependent Variable: minat



Lampiran 8: Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1,250	1,094		1,142
pengetahuan	,059	,057	,106	1,035
Religiusitas	-,038	,034	-,112	-1,098

Dependent Variable: Abs_RES



AR - RANIRY

**Lampiran 9: Uji Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000
X1	,517	,093	,497	5,567	,000
X2	,024	,056	,038	,421	,675

Dependent Variable: Y

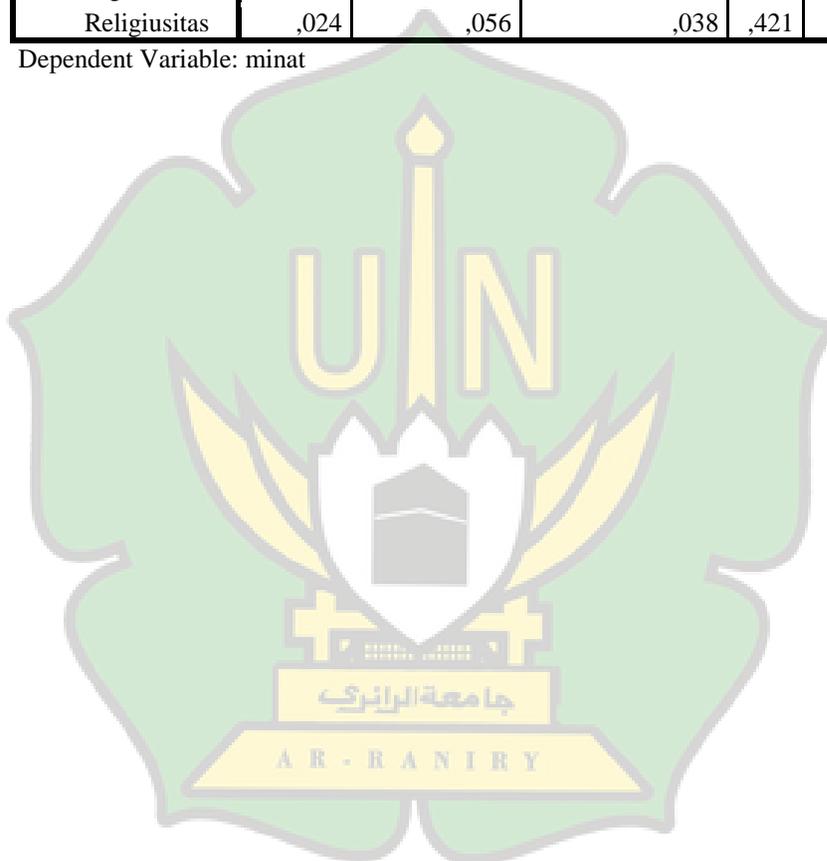


Lampiran 10: Uji t

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,680	1,796		3,718	,000
Pengetahuan	,517	,093	,497	5,567	,000
Religiusitas	,024	,056	,038	,421	,675

Dependent Variable: minat



Lampiran 11: Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100,699	2	50,350	16,627	,000 ^b
Residual	293,741	97	3,028		
Total	394,440	99			

Dependent Variable: minat

^a Predictors: (Constant), pengetahuan, religiusitas



Lampiran 12: Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,505 ^a	,255	,240	1,740

Predictors: (Constant), pengetahuan, religiusitas

Dependent Variable: minat



2. Bagi peneliti selanjutnya dan akademis, diharapkan agar dapat menambah beberapa variabel seperti produk, promosi, pelayanan dan lain sebagainya untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.
3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, hendaknya lebih meningkatkan lagi tentang nilai-nilai syariah yang ada pada mata kuliah prodi perbankan syariah.



Daftar t Tabel

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

Tabel Lanjutan

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Tabel Lanjutan

71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Daftar F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk
Probabilita = 0,05

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



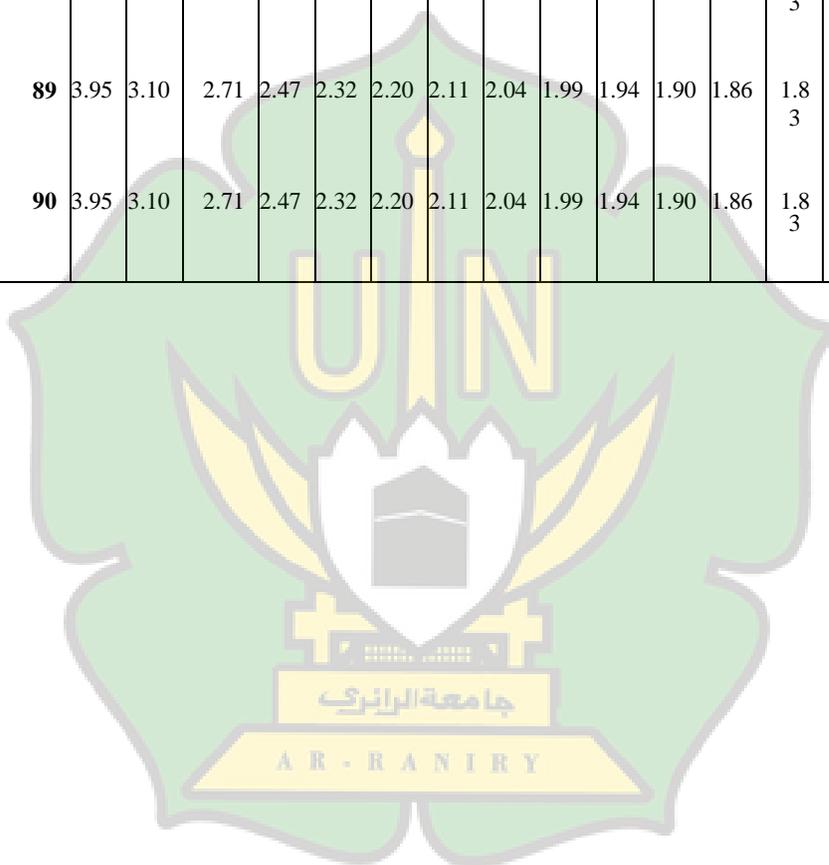
Tabel lanjutan

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87

58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.8	1.83

														6	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.83
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.83
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.83
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.83
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.82
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.82
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.82
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.82
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.82
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.82
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.81
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.81
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.81

85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80



Tabel lanjutan

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77



Datar R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Tabel Lanjutan

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701

Tabel Lanjutan

75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

جامعة الرانيري

AR - RANIRY